

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT
KELURAHAN KAMPUNG TOBAT TERHADAP
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**WINDA AFRIANI
NIM:20.401.00175**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT
KELURAHAN KAMPUNG TOBAT TERHADAP
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**WINDA AFRIANI
NIM:20.401.00175**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT
KELURAHAN KAMPUNG TOBAT TERHADAP
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang ilmu perbankan Syariah*

**OLEH:
WINDA AFRIANI
NIM:2040100175**

Pembimbing I

**Dr. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 197406262003122001**

Pembimbing II

**Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Winda Afriani**
NIM : 20 401 00175
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **22** April 2025
Saya yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'TBL 20', 'METRAI TEMPEL', and the serial number '6AMX192655690'.

Winda Afriani
NIM. 20 401 00175

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Winda Afriani**
NIM : 20 401 00175
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **22** April 2025
Saya yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'TBL 20', 'METRAI TEMPEL', and the serial number '6AMX192655690'.

Winda Afriani
NIM. 20 401 00175

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Afriani
NIM : 20 401 00175
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Kota Padangsidimpuan Utara”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 22 April 2025



Winda Afriani
NIM. 20 401 00175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Winda Afriani
NIM : 20 401 00175
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi Dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padangsidimpuan Utara)

Ketua

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Sekretaris

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Anggota

Dr. Rosnani Siregar, M.Sg
NIDN. 2026067402

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 20217058302

Rizky Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 06 Mei 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:Persepsi Dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padangsidimpuan Utara)
Nama	: Winda Afriani
NIM	: 20 401 00175
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.52
Predikat	: Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Juni 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Winda Afriani

Nim : 20 401 00175

**Judul Skripsi : Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat
Terhadap Bank Syariah Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara**

Kelurahan Kampung Tobat memiliki mayoritas masyarakat yang beragama Islam tetapi masyarakat masih memilih menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan jasa bank syariah di akibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah tersebut. Namun, masih ada masyarakat mengetahui bank syariah tetapi tidak secara mendalam hanya sekedar tau namanya saja . Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap Bank Syariah dan bagaimana sikap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap Bank Syariah. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah bagi pihak peneliti, masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. Subjek penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat. Penelitian ini menentukan subjek dengan melalui tahap kejenuhan data dimana subjek tidak lagi memberikan informasi yang baru namun dengan jawaban berulang-ulang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Sekitar 58 % masyarakat belum menggunakan jasa bank syariah. Persepsi Masyarakat Kelurahan kampung Tobat terhadap bank syariah adalah masyarakat masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah disebabkan karena kurangnya rasa ingin tau masyarakat terhadap bank syariah dan sikap masyarakat terhadap bank syariah juga masih kurang suka disebabkan oleh masyarakat yang memiliki pengalaman yang negatif dengan bank syariah, masih ada juga masyarakat yang memiliki persepsi dan sikap positif terhadap bank syariah yang dimana bank syariah masih memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan produk yang ada di bank syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Sikap, Masyarakat, Bank Syariah

ABSTRACT

Name : Winda Afriani
Reg. Number : 20 401 00175
Thesis Title : *Perception and Attitude of the Community of Kampung Tobat Village Towards Sharia Banks Case Study of North Padangsidempuan City*

Kampung Tobat Village has a majority Muslim community but the community still chooses to use conventional banking services compared to Islamic banking services due to the lack of public knowledge about Islamic banks. However, there are still people who know about Islamic banks but not in depth, just knowing the name. This study aims to determine the perception of the Kampung Tobat Village community towards Islamic Banks and the attitude of the Kampung Tobat Village community towards Islamic Banks. This study is expected to be a means of knowledge about Islamic Banking for researchers, the Kampung Tobat Village community, and further researchers. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques used through observation, interviews, documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique for checking the validity of the data is triangulation. The subjects of this study were the Kampung Tobat Village Community. This study determines the subject through the data saturation stage where the subject no longer provides new information but with repeated answers. The results of this study indicate that the perceptions of each informant are different. Around 58% of the community has not used sharia banking services. The perception of the Tobat Village Community towards sharia banks is that the community still lacks knowledge of sharia banks due to the lack of curiosity of the community towards sharia banks and the community's attitude towards sharia banks is also still less than favorable due to the community having negative experiences with sharia banks, there are still people who have positive perceptions and attitudes towards sharia banks where sharia banks still meet the needs of the community by using products available at sharia banks.

Keywords: *Perception, Attitude, Community, Sharia Bank*

خلاصة

الاسم : ويندا أفراني
الرقم : ٠٠١٧٥ ٤٠١ ٢٠ :
عنوان الرسالة : تصورات ومواقف مجتمع قرية كامبونج توبات دراسة حالة ضد البنوك الإسلامية في مدينة شمال بادانجسيديمبوان

غلبية السكان في قرية كامبونج توبات هم من المسلمين، ولكن المجتمع لا يزال يفضل استخدام الخدمات المصرفية التقليدية بدلاً من الخدمات المصرفية الإسلامية بسبب نقص المعرفة العامة حول الخدمات المصرفية الإسلامية. ولكن لا زال هناك من يعرف عن البنوك الإسلامية ولكن ليس بالعمق بل يعرف فقط الاسم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تصور مجتمع قرية توبات تجاه البنوك الشرعية ومواقف مجتمع قرية توبات تجاه البنوك الشرعية. ومن المتوقع أن يكون هذا البحث وسيلة للمعرفة حول الخدمات المصرفية الإسلامية للباحثين ومجتمع قرية كامبونج توبات والباحثين الآخرين. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي - تقنيات جمع البيانات المستخدمة من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتضمن تحليل البيانات اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. التقنية المستخدمة للتحقق من صحة البيانات هي التثليل. موضوعات هذا البحث هم سكان قرية كامبونج توبات. تحدد هذه الدراسة الأشخاص من خلال المرور بمرحلة تشبع البيانات حيث لم يعد الأشخاص يقدمون معلومات جديدة ولكن إجابات متكررة. وتظهر نتائج هذه الدراسة أن كل مُخبر لديه تصورات مختلفة. حوالي ٥٨% من المجتمع لم يستخدموا الخدمات المصرفية الشرعية. إن تصور مجتمع قرية توبات تجاه البنوك الإسلامية هو أن المجتمع لا يزال يفتقر إلى المعرفة حول البنوك الإسلامية بسبب نقص فضول المجتمع تجاه البنوك الإسلامية وموقف المجتمع تجاه البنوك الإسلامية لا يزال أقل من إيجابي بسبب تجارب المجتمع السلبية مع البنوك الإسلامية، لا يزال هناك أشخاص لديهم تصورات ومواقف إيجابية تجاه البنوك الإسلامية حيث لا تزال البنوك الإسلامية تلبي احتياجات المجتمع باستخدام المنتجات المتوفرة في البنوك الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الإدراك، الموقف، المجتمع، البنك الإسلامي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara)** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

- Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., S.E.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M. Ag selaku pembimbing I dan Indah Sari, M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Godang Lubis dan Ibunda tercinta Nurhasanah Siringo-Ringo yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkorban tanpa pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Keluargaku tercinta, Adek saya Naufal Hotoguan lubis, Djenar Maisa Ayu Lubis, Rifki Febriansyah Lubis, dan Elinda Maulidina Lubis yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Banyak terimakasih juga kepada sahabat terbaik *Noisy Girl* Enni Eriani Harahap S.E, Khoirunnisa Pardede S.E, Amelia Ritonga, Wina Sahdia Hasibuan S.E, dan Khopipah Andarwansyah Hasibuan S.E. Dan juga sahabat saya Ahmad Yudi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih

selalu bersama.

10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 6 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 28 April 2025
Peneliti


Winda Afriani
NIM. 20 401 00175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....ا....ى...َ	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakandi depanDaftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiridanpermulaankalimat. Bilanamadiriitudilaluioleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
 BAB IILANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Persepsi	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Jenis-Jenis Persepsi	14
c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	16
d. Indikator Persepsi	20
2. Sikap	22
a. Pengertian Sikap.....	22
b. Macam-Macam Sikap	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	24
d. Indikator Sikap	25
3. Hubungan Persepsi Dengan Menggunakan Bank Syariah.....	25
4. Hubungan Sikap Dengan Menggunakan Bank Syariah.....	26
5. Bank Syariah.....	27

a. Pengertian Bank Syariah	27
b. Prinsip Dasar Bank Syariah.....	30
c. Akad Dalam Perbankan Syariah	31
B. Penelitian Terdahulu	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Kampung Tobat	52
1. Letak Geografis Kelurahan Kampung Tobat	52
2. Struktur Organisasi Kelurahan Kampung Tobat	53
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Hasil Penelitian.....	58
1. Temuan Penelitian	58
2. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	109
D. Keterbatasan Penelitian	125
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	126
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Kantor Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ..	4
Tabel I.2	Lembaga Keuangan Syariah di Kota Padangsidempuan	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel IV.1	Karakteristik Informan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	<i>Struktu Organisasi</i>	53
Gambar IV.2	Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	55
Gambar IV.3	Karakter Informan Berdasarkan Pendidikan	56
Gambar IV.4	Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan	57
Gambar IV.5	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang dalam kegiatannya selalu terkait dengan masalah uang karena itu, kegiatan dan usaha bank akan selalu dihubungkan dengan masalah uang yang merupakan instrumen utama yang mempermudah dan melancarkan terjadinya perdagangan.¹ Keberadaan bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari, keduanya memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Bank memberikan modal atau pinjaman kepada pelaku bisnis, peminjam menerima tambahan modal dari bank untuk meningkatkan usaha karena itu, tanpa bantuan modal maka usaha akan berjalan lambat dalam memperoleh kemajuan dan tentu saja hal tersebut tidak diharapkan. Pada saat ini, bank tidak hanya memenuhi kebutuhan pelaku bisnis, baik bisnis biasa maupun kelas menengah ke atas, namun bank telah menyentuh lapisan masyarakat bawah, mempergunakan bank untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyempurnakan keinginannya yang bersifat konsumtif, produktif, properti, pendidikan, asuransi, investasi, gadai, tabungan haji, tabungan pensiun dan lain-lain dan masyarakat lapisan atas sebagai media untuk mempermudah kegiatan bisnis dan keperluan lainnya.

Industri perbankan telah banyak menopang perekonomian negara, misalkan dalam hal akselerasi pembangunan nasional melalui penyaluran kredit-kredit, baik kredit produktif untuk modal usaha dan investasi, maupun kredit

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2.

konsumtif, meskipun secara umum hampir semua produk perbankan yang ditawarkan oleh bank syariah dan bank umum konvensional relatif sama. Namun pada hakikatnya keduanya memiliki prinsip operasional yang berbeda, khususnya dalam hal upaya perolehan keuntungan. Bank konvensional prinsip operasional yang dijalankannya berdasarkan sistem bunga, sedangkan bank syariah menjalankan operasional berdasarkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam.² Dalam islam, kita dilarang melakukan transaksi yang mengandung unsur riba. Sebagaimana firman Allah dalam Al quran yaitu sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ مِزَاجًا ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Kaum kafir membiayai perang, termasuk Perang Uhud, dengan harta yang mereka peroleh dengan cara riba. Oleh karena itu Allah mengingatkan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba, yaitu mengambil nilai tambah dari pihak yang berutang dengan berlipat ganda sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Jahiliah, maupun penambahan dari pokok harta walau tidak berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah, antara lain dengan meninggalkan riba, agar kamu beruntung di dunia dan di akhirat” (Q.S Ali 'Imran/3:130)³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٠٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٠٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan menghindari jatuhnya siksa dari Allah antara lain akibat praktik riba,

² Onan Marakali Siregar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantara, 2020), hlm. 1-2.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an terjemahan*.

dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut sampai datangnya larangan riba jika kamu benar-benar orang beriman yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan. Jika kamu tidak melaksanakannya, yakni apa yang diperintahkan ini, sehingga kamu memungut sisa riba yang belum kamu pungut, maka yakinlah akan terjadi perang yang dahsyat dari Allah dan Rasul-Nya antara lain berupa bencana dan kerusakan di dunia, dan siksa pedih di akhirat. Tetapi jika kamu bertobat, yakni tidak lagi melakukan transaksi riba dan melaksanakan tuntunan Ilahi, tidak memungut sisa riba yang belum dipungut, maka perang tidak akan berlanjut, bahkan kamu berhak atas pokok hartamu dari mereka. Dengan demikian, kamu tidak berbuat zalim atau merugikan dengan membebani mereka pembayaran utang melebihi apa yang mereka terima dan tidak dizalimi atau dirugikan karena mereka membayar penuh sebesar utang yang mereka terima (Al-Baqarah/2:278-279)⁴

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi *pionner* bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang telah terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karna kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Keberhasilan Bank Muamalat Indonesia melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepersen pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis keuangan tahun 2008, Bank Muamalat Indonesia mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih. Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an terjemahan.

mampu tumbuh dengan signifikan.⁵ Daftar nama perbankan syariah di Indonesia sebagai berikut:

Tabel I.1 Jumlah Kantor Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

No	Kelompok Bank	Jumlah Kantor		
		2021	2022	2023
1	BUS	2.023	1.994	1.954
2	UUS	3.308	3.231	3.187
3	BPRS	164	167	520

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat perkembangan perbankan syariah setiap tahun mengalami penurunan. Bank Umum Syariah (BUS) memiliki jumlah kantor sebanyak 2.023 unit pada tahun 2021 mengalami penurunan 29 unit ditahun 2022 menjadi 1.994 dan mengalami penurunan lagi 40 unit ditahun 2023 menjadi 1.954. Unit Usaha Syariah (USS) mempunyai kantor cabang sebanyak 3.308 unit ditahun 2021 mengalami penurunan 77 unit ditahun 2002 menjadi 3.231 dan mengalami penurunan lagi 44 unit ditahun 2023 menjadi 3.187 sedangkan untuk BPRS mempunyai kantor cabang 164 unit ditahun 2021 ditahun 2022 mempunyai kantor cabang 167 unit dan pada tahun 2023 mempunyai kantor cabang 520 unit, mengalami peningkatan sebanyak 164 unit.

Tabel I.2 Lembaga Keuangan Syariah di Kota Padangsidempuan

No	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (USS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
1.	Bank syariaah Indonesia (BSI)	USS Pegadaian Syariah	-
2.	Bank Muamalat	USS Bank Sumut Syariah	-

Dari tabel di atas, dapat dilihat lembaga keuangan syariah yang berada di Kota Padangsidempuan termasuk Bank Umum Syariah (BUS) memiliki jumlah

⁵ Nofinawati, *Perbankan Syaria*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 37.

kantor 2 unit, Usaha Unit Syariah (USS) memiliki jumlah kantor 2 unit, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memiliki jumlah kantor di kota Padangsidimpuan.

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah bukan hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan⁶. Lokasi bank syariah sendiri yang ada di Kota Padangsidimpuan sudah cukup strategis, dimana sudah mudah diakses oleh masyarakat Kelurahan Kampung Tobat jarak tempuhnya mencapai 1,7 km akan tetapi minat masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah masih kurang.

Selaku pihak bank juga seharusnya melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat mengenai bank syariah agar masyarakat paham apa itu bank syariah. Yang dimana kelebihan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional yang dimana *pertama*, fungsi dan operasi di dasarkan pada hukum islam, *kedua*, Diterapkannya sistem Magasiul dimana fungsi bank syariah tidak hanya berkenaan dengan sektor ekonomi, tetapi juga sektor sosial dan lingkungan, serta pertimbangan dunia dan akhirat, *ketiga*, dilarang adanya jasa bunga pada penyimpanan maupun beban bunga pada pembiayaan, *keempat*, terdapat zakat dalam sistem bank syariah modern, salah satu fungsinya adalah mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, dan *kelima*, tidak diperbolehkan melakukan transaksi yang mengandung unsur maysir, ghanar,

⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 99.

haram, riba, dan bathil.⁷ Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat masih rendah menggunakan pembiayaan di Bank Syariah dibandingkan bank konvensional karena faktor pengetahuan masyarakat masih kurang mengetahui secara mendalam apa itu Bank Syariah Tersebut.

Jumlah Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat berjumlah lebih kurang 2.792 jiwa.⁸ Kemudian diperoleh bahwa dari mayoritas masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Masyarakat yang melakukan transaksi dengan bank syariah masih minim. Masyarakat lebih banyak menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi sehari-hari.⁹ Padahal mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Agustus 2024, peneliti mewawancarai Ibu Nurhasanah dan Ibu Dewi, beliau mengatakan memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah karena di bank konvensional lebih mudah dalam melakukan transaksi seperti pinjam meminjam dan sudah banyak cabang di berbagai lokasi, tidak seperti bank syariah memiliki banyak persyaratan setiap melakukan transaksi, belum banyak cabang di berbagai lokasi dan produk layanannya masih terbatas.¹⁰ Berbeda dengan pendapat Ibu Bulan mengatakan bahwa alasan beliau menggunakan bank

⁷ Ririn Wulandari dan Fikri A. Rusmahanafi, *Membidik Nasabah Bank Syariah*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 6.

⁸ Dokumen Data Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Tanggal 06 Agustus 2024

⁹ Bulan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* Tanggal 07 Agustus 2024 Jam 10.00.

¹⁰ Dewi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* Tanggal 07 Agustus 2024 Jam 10.00

syariah yaitu agar terhindar dari unsur riba, lebih transparan dalam pembagian keuntungan, dan proses transaksi sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹¹

Bedasarkan penelitian terdahulu oleh peneliti Eprita yang berjudul “pemahaman masyarakat mengenai produk bank syariah” dari obsevasi awal yang dilakukan peneliti terjadi minimnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk-produknya. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, terutama oleh pihak bank syariah mandiri yang belum bisa mensosialisasikan kepada masyarakat tentang produk-produknya dan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat, seperti faktor ekonomi, pendidikan dan juga usia.¹² Dilihat juga dari penelitian Terdahulu oleh Pika yang berjudul “Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Ngaru-arur” penelitian yang dilakukan adalah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang perbankan itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami mengenai konsep perbankan syariah atau transaksi yang ada di perbankan syariah.¹³

Hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat akan kehadiran perbankan syariah masih kurang. Masyarakat masih terbiasa menggunakan perbankan konvensional dikarenakan dari generasi ke generasi. Pihak bank syariah juga mengalami kendala dalam melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Jadi

¹¹ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* Tanggal 7 Agustus 2024 Jam 10.00

¹² Eprita, Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Bank Syariah, *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 10.

¹³ Pika, Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Ngaru-arur, *Skripsi*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 21.

pemahaman masyarakat masih kurang, perbankan syariah terlihat belum jelas dalam mengembangkan peranannya terutama yang menggunakan bank konvensional masih rendah. Dari keterangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian, **“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Beberapa masyarakat Kelurahan Kampung Tobat belum memahami bagaimana konsep dan prinsip yang ada di bank syariah
2. Lokasi Bank Syariah mudah di akses akan tetapi minat masyarakat Kelurahan Kampung Tobat masih kurang terhadap Bank Syariah.
3. Proses transaksi lebih mudah di bank konvensional tidak seperti di Bank Syariah yang persyaratan lebih banyak saat melakukan transaksi.
4. Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat dominan memilih bank konvensional di bandingkan bank syariah karena kantor cabang Bank Syariah sedikit.
5. Rendahnya jumlah masyarakat menggunakan pembiayaan atau transaksi di bank syariah dibandingkan bank konvensional.

C. Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan keterbatasan pemahaman sehingga memerlukan penelitian untuk mendukungnya.

2. Perbankan syariah belum terlihat jelas dalam mengembangkan peranannya terhadap masyarakat.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat terutama yang menggunakan bank konvensional masih rendah.
4. Kurangnya minat masyarakat menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan kata-kata yang dipakai dalam judul proposal ini, penulis memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan yang mengandung makna yang terorganisasi tentang suatu rangsangan setelah melalui proses memahami, menafsirkan, menginterpretasikan, dan memikirkan secara sadar. Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah.¹⁴

2. Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seseorang individu terhadap suatu objek.

¹⁴ Andiyono, *Pertanian Indonesia Persepsi dan Resiko* (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm. 12

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang berada di suatu wilayah yang menjadi objek penelitian.¹⁵ Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Tobat yang sudah dewasa.

4. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga yang menjalankan aktivitas bisnisnya berdasarkan dengan syariah Islam dan berpedoman pada Al-quran dan Hadist.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang bisa di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah?
2. Bagaimana sikap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik penulisan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah.

¹⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2017), hlm. 5.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan didalam penelitian-penelitian yang relevan, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa membawa wawasan serta memperdalam ilmu pengetahuan penulis di bidang yang diteliti. Selain itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diterima dan dipelajari disaat di bangku kuliah. Melalui penelitian ini juga peneliti membantu pembaca untuk memahami apa yang akan diteliti dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Akademis

Dapat menjadi sumbangan ilmu yang berguna, bermanfaat, dan menambah koleksi karya ilmiah dan menambah wawasan baru bagi akademis serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk mendukung dasar teori penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi pemerintah untuk meningkatkan kualitas masyarakat.

3. Bagi Perbankan Syariah

Dapat menjadi gambaran untuk membantu Bank Syariah dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan dapat memberikan wawasan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Bedasarkan Kamus Inggris–Indonesia, *perception* atau persepsi diartikan sebagai tanggapan, atau menanggapi sesuatu. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan–hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Resekiani persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yang merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.¹

Menurut Delfirman, pengertian persepsi merupakan proses internal yang memungkinkan seorang untuk memilih, mengorganisir, serta menafsirkan rangsangan dari lingkungan. Proses tersebut juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Proses persepsi selain merespon terhadap stimulus tetapi juga pengalaman-pengalaman yang dialami individu menjadi satu kesatuan dengan stimulus yang didapat sehingga seseorang tersebut dapat mempersepsikan sesuatu.² Menurut Rahmad, mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek yang diterima atau hubungan–hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

¹ Resekiani, *Pengantar Psikolog Umum*, (Makkasar: Penerbit Wadina, 2023), hlm. 282.

² Delfirman, *Sikap dan Pesepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah terhadap Imbuan Jaga Jarak pa Masa Pandemi COVID-19*, (JAKARTA: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2020), hlm. 8.

dan menafsirkan pesan.³ Kesamaan pendapat ini terlihat dari makna penyimpulan informasi dan menafsirkan pesan yang memiliki keterkaitan dengan proses untuk memberi arti.

Pengertian persepsi menurut Desirato adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*). Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.⁴ Jadi, persepsi menurut peneliti adalah proses untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi hal-hal yang dipersepsikan baik dari segi keadaan, kualitas, dan lain sebagainya. Sehingga terbentuk gambaran mengenai hal tersebut baik yang dilihat maupun yang dirasakan.

b. Jenis-Jenis Persepsi

Irwanto mengemukakan bahwa jika dilihat dari segi individu setelah melakukan persepsi interaksi dengan objek yang ada dipersepsinya, maka hasil persepsi itu dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Persepsi positif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang selaras dengan objek yang

³ Rahmad, *Perilaku Konsumen*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 4.

⁴ Dzulfahmi, *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 11.

dipersepsikan. Dalam perbankan syariah, pihak bank harus melakukan beberapa langkah yang dapat mendukung masyarakat berpersepsi positif terhadap bank syariah seperti :

- a) Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank syariah.
- b) Melakukan promosi kepada masyarakat baik dalam bentuk periklanan, promosi penjualan, dan lain sebagainya.⁵

2) Persepsi negatif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang diperhatikannya. Dalam perbankan syariah, hal-hal yang menyebabkan seseorang berpersepsi negatif terhadap bank syariah yaitu :

- a) Kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah
- b) Memperoleh informasi dari sumber yang salah⁶

Untuk menentukan jenis persepsi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu, :

- 1) Persepsi sangat baik, yaitu pandangan atau pendapat sangat baik terhadap suatu objek. Terkait persepsi sangat baik seseorang terhadap Bank Syariah, ini berarti mereka setuju dan sangat cocok dengan segala aspek baik sistem, pelayanan, maupun produk yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia.

⁵ Dzulfahmi, *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 20.

⁶Dzulfahmi, *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 22.

- 2) Persepsi baik, yaitu pandangan atau pendapat yang baik terhadap suatu objek. Persepsi baik mengenai Bank Syariah berarti pandangan dan pendapat seseorang mengenai Bank ini sudah cocok dalam seluruh aspek, namun masih terdapat sedikit saran perbaikan dari orang tersebut.
- 3) Persepsi cukup, yaitu pandangan atau pendapat yang cukup terhadap suatu objek. Persepsi cukup mengenai Bank Syariah berarti pandangan dan pendapat seseorang mengenai Bank ini cukup cocok dalam beberapa aspek tetapi masih perlu banyak perbaikan.
- 4) Persepsi tidak baik, yaitu pandangan atau pendapat yang kurang terhadap suatu objek. Persepsi tidak baik mengenai Bank Syariah berarti seseorang memiliki pandangan dan pendapat terhadap Bank ini sangat tidak cocok dalam segala aspek, baik sistem, pelayanan maupun produk.⁷

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih bertransaksi di bank adalah terbagi menjadi dua sebagai berikut.

1) Faktor *Intern*

a) Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Tingkat bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang, diukur dalam rupiah per tahun untuk setiap rupiah yang dipinjamkan, adalah tingkat suku bunga.

⁷ Dzulfahmi, *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 24..

Peningkatan suku bunga haruslah memperhatikan tingkat inflasi yang terjadi. Tingkat suku bunga nominal akan berubah karena dua alasan yaitu karena tingkat bunga riil berubah atau karena tingkat inflasi berubah jadi tingkat bunga nominal besarnya adalah penjumlahan dari tingkat bunga riil ditambah tingkat inflasi.⁸

b) Status Bank

Pertama, bank devisa atau bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan . Kedua bank non – devisa bank yang belum mempunyai izin untuk bertransaksi sebagai bank devisa.

c) Lokasi

Lokasi adalah tempat kedudukan bank yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan mudah dijangkau transportasi. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor cabang bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kanto kas, dan lokasi mesin –mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

d) Pelayanan yang diberikan

Kualitas pelayanan merupakan tingkatan kondisi baik dan buruknya sajian yang diberikan oleh perusahaan jasa dalam rangka

⁸ Shobirin, Pengaruh Lokasi Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit, *Journal Of Management*, Volume 2 No. 2 (2019), hlm. 4.

memuaskan konsumen dengan cara memberikan atau menyampaikan jasa melebihi harapan konsumen. Jadi penilaian konsumen terhadap kualitas pelayanan merupakan refleksi persepsi evaluatif terhadap pelayanan yang diterimanya pada waktu tertentu.⁹

e) Jasa

Jasa bank merupakan kegiatan bank yang ketiga. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan kepada nasabah maka akan semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup disatu bank saja. Jasa yang baik akan menghasilkan kepuasan bagi nasabah, baik dalam kegiatan transaksi maupun kegiatan finansial bank.¹⁰

2) Faktor *Ekstern*

a) Faktor Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai seperangkat nilai – nilai, kepercayaan, kebiasaan, keinginan, dan perilaku yang dipelajari oleh masyarakat sekitar, dari keluarga atau lembaga formal lainnya sebagai pedoman perilaku. Kebudayaan merupakan wujud kreatifitas manusia secara bersama yang berkumpul pada generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk kesamaan hasrat, ekspektasi, kebutuhan dan keinginan dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. Budaya akan mempengaruhi persepsi seseorang. Seperti

⁹ Shobirin, “Pengaruh Lokasi Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit,” *Journal Of Management*, Volume 2 No. 2(2019), hlm. 8.

¹⁰ Tiwuk Puji Hariyanti, “Analisa Faktor - Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Nasabah Untuk Menabung Pada BPR Artha Samudra Tulungagung” *Jurnal Bonorowo*, Volume 2, No. 2, (2018), hlm. 92.

contoh suku batak yaitu laki – laki yang terlahir dari suku batak, tidak boleh menikah dengan wanita yang satu marga. Begitu juga dengan bank, suatu agama non muslim yang menganggap bank syariah hanya khusus orang islam, tidak akan mau melakukan transaksi di bank syariah.

b) Kelas sosial

Kelas sosial adalah bentuk lain dari pengelompokan masyarakat ke dalam kelas atau kelompok yang berbeda. Kelas sosial akan mempengaruhi jenis produk, jenis jasa, jenis jasa, dan merek yang dikonsumsi konsumen. Kelas sosial yang mempengaruhi pemilihan bank, baik jenis produk, jenis jasa, dan kualitas layanan yang diberikan.

c) Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih, yang digabungkan oleh darah, pernikahan atau adopsi yang tinggal bersama-sama. Keluarga merupakan orang terdekat dalam proses pembentukan persepsi seseorang. Apabila seseorang lahir dari keluarga yang mempunyai persepsi bahwa bunga bank itu riba, maka seseorang tersebut akan selamanya menganggap bunga bank itu riba.¹¹

Sedangkan menurut Onan , faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi :

¹¹ Tiwuk Puji Hariyanti, Analisa Faktor - Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Nasabah Untuk Menabung Pada BPR Artha Samudra Tulungagung, *Jurnal Bonorowo*, Volume 2, No. 2, (2018), hlm. 93.

- 1) *Frame Of Refrence*, yaitu kerangka pengetahuan yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan dan penelitian.
- 2) *Frame Of Experience*, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.¹²

d. Indikator dari Persepsi

1) Tanggapan (respon)

Tanggapan adalah gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berbeda dalam ruang bawah sadar ataupun pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut *talent* (tersembunyi) sedangkan yang berada dalam ruang disebut *actueel* (sungguh-sungguh).¹³

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.¹⁴

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- a) Menyadari adanya tanggapan/pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.

¹² Onan Markali, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantara, 2020). hlm. 14.

¹³ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 101-105.

¹⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: Rajawali, 2020), hlm. 304.

- b) Menguraikan tanggapan/pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu (sepotong, karton, kuning, persegi empat) dianalisa. Kalau anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.
- c) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning”. Beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar.

3) Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.¹⁵

¹⁵ Alo Liliwery, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2019), hlm. 173.

2. Sikap (*Attitude*)

a. Pengertian Sikap

Khusus dalam konteks perilaku konsumen, bahwa sikap adalah suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi. Sesuatu atau lingkungan yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungannya kurang atau bahkan tidak menarik biasanya kurang atau bahkan tidak disukai orang. Kondisi ini merupakan sesuatu yang normal dan mudah diterima oleh akal sehat.¹⁶

Pengaruh sikap terhadap perilaku konsumen sangat jelas, misalnya produk yang bermanfaat akan disukai pembeli, produk yang berkualitas akan menarik banyak peminat dan menyebabkan tindakan membeli. Sebaliknya, produk yang kurang bermanfaat biasanya kurang disukai pembeli, demikian juga dengan produk yang kualitasnya rendah, hanya menarik pembeli untuk sesaat yang kemudian meninggalkannya. Sebagai gambaran, proses pelayanan yang cepat dan menyenangkan akan sangat menarik minat pelanggan. Sebaliknya proses yang lambat, berbelit-belit dan kurang menyenangkan akan membuat konsumen menjadi kesal. Apabila kekesalan tidak terobati maka tidak tertutup kemungkinan para pelanggan akan meninggalkan produk tersebut dan beralih kepada yang lain.

¹⁶ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

b. Macam-Macam Sikap

1) Sikap Apatis

Sikap apatis adalah emosi, motivasi, *antusiasme*. Apatis adalah istilah psikologikal untuk keadaan cuek atau acuh tak acuh, dimana seorang tidak tanggap atau cuak terhadap aspek emosional, sosial, atau kehidupan fisik.

2) Sikap Sumbisif

Sumbisif adalah tipe perilaku yang berkecendrungan menerima bahkan menyerah pada semua hal yang terjadi, sekalipun yang dihadapi itu buruk adanya. Yang menonjol dari perilaku ini adalah tidak mampu mengatakan “tidak” pada kondisi dimana ia harus menyatakan “tidak”. Orang yang berperilaku sunbisif cenderung tidak memfokuskan diri pada perkembangan dirinya berdasarkan kemampuan yang dimiliki, mereka akan mengikuti apa saja yang menjadi keinginan pimpinan, keinginan keluarga, atau keinginan masyarakat.

3) Sikap Agresif

Sikap ini bertolak belakang dengan sumbisif. Perilaku agresif cenderung bersikap otoriter yang bermain perintah. Individu yang bertipe agresif selalu tidak mempertimbangkan kepentingan orang lain, yang ada hanya kepentingan pribadinya. Apapun yang mejadi keinginannya itulah yang harus dilaksanakan. Pada akhirnya nanti orang yang berperilaku agresif, akan menemui berbagai kesulitan pada waktu bekerja bersama tim.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu kita harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita dekati dan mana yang harus dijahui. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan dalam diri kita karena harus memilih inilah kita menyusun sikap positif terhadap suatu hal dan membentuk sikap negatif terhadap hal lainnya.¹⁷ Faktor-faktor internal yang dimaksud antara lain:

- a) Jenis ras/keturunan
- b) Jenis kelamin
- c) Sifat fisik
- d) Kepribadian
- e) Intelegensia
- f) Bakat

2) Faktor Eksternal

Selain faktor yang terdapat pada diri sendiri, maka pembentukan sikap ditentukan oleh faktor-faktor yang berada di luar, yaitu:

- a) Sifat obyek, sikap itu sendiri, bagus, atau jelek dan sebagainya.
- b) Kewibawaan, orang yang mengemukakan suatu sikap.
- c) Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut.

¹⁷ Wirawan Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologis Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 205.

- d) Media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap.
- e) Situasi pada saat sikap itu dibentuk.

d. Indikator dari Sikap

Berikut adalah indikator-indikator umum sikap sosial:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- 5) Gotong royong, yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.¹⁸

3. Hubungan Persepsi dengan Menggunakan Bank Syariah

Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, pengalaman-pengalam individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 43-45.

individu yang satu dengan individu yang lain. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam.

Adanya suatu hubungan antara persepsi yang merupakan proses terjadinya penilaian seseorang atau kelompok orang terhadap objek, peristiwa stimulasi dengan melibatkan pengalaman-pengalamanyang berkaitan dengan objek tersebut. Dimana hal tersebut dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Jadi hubungan persepsi dengan menggunakan bank syariah sangat signifikan karena persepsi masyarakat terhadap bank syariah termasuk pemahaman tentang prinsip syariah, kepercayaan terhadap transparansi, dan manfaat yang ditawarkan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan tersebut. Persepsi positif dapat meningkatkan minat dan kepercayaan, sementara persepsi negatif bisa menghambat adopsi. Edukasi yang tepat dapat membantu membentuk persepsi yang lebih baik tentang bank syariah.¹⁹

4. Hubungan Sikap dengan Menggunakan Bank Syariah

Sikap merupakan nilai yang bervariasi (suka tidak suka). Sikap ditunjukkan terhadap objek, bisa personal maupun nonpersonal. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang biasanya dipengaruhi oleh kejadian dan pengalaman yang tidak terduga sebelumnya. Sikap sering terbentuk sebagai hasil kontak langsung dengan objek sikap.

Karakteristik penting dari sikap yang didasarkan dari pengalaman langsung adalah bahwa kepercayaan yang dimiliki lebih besar dari pada yang diperoleh saat melihat tampilan iklannya saja. Sedangkan bank syariah adalah

¹⁹ Onan Markali, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantara, 2020). hlm. 8

lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam. Adanya suatu hubungan antara sikap merupakan rekasi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan yaitu senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik, yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi yang diperoleh dari media massa. Jadi hubungan sikap dengan menggunakan bank syariah sangat penting, karena sikap masyarakat terhadap bank syariah mempengaruhi tingkat penerimaan dan partisipasi mereka dalam layanan perbankan syariah.

Sikap positif, seperti kepercayaan terhadap prinsip syariah, dapat meningkatkan nasabah dan mendukung pertumbuhan bank syariah. Sebaliknya sikap negatif seperti, ketidakpahaman tentang produk syariah atau keraguan terhadap keadilan transaksi, dapat menghambat perkembangan bank syariah. Oleh karena itu edukasi dan sosialisasi mengenai prinsip dan manfaat bank syariah menjadi kunci untuk membentuk sikap positif masyarakat.²⁰

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sesuai dengan Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan

²⁰ Miko Andi Wardana, Perilaku Konsumen terhadap Bank Syariah, (Badung: CV. Intelektual Manifest Media, 2024), hlm. 71.

prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²¹

Bank syariah juga disebut sebagai *islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maysir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar). Dengan kata lain, bank syariah ialah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan syariat islam (Alqur'an dan Hadis) dan menggunakan kaidah – kaidah fiqih . Bahkan diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan pelayanan yang lain atau peredaran uang yang pelaksanaannya disesuaikan dengan asas islam.²²

Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, dan/atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Berdasarkan ketentuan pasal 3 Undang–Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut UU Perbankan Syariah), tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan,

²¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikat II General Banking Syariah*, (Jakarta: Grend Media Pustaka Utama, 2017), hlm. 42.

²² Nur Wahid, *Perbankan Syariah Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 3.

meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.²³

Adapun definisi lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah untuk menerapkan produk dan aktivitas bisnisnya. Pada Lembaga keuangan syariah memiliki ciri khas tersendiri yaitu terdapat lembaga diluar internal lembaga keuangan tersebut, pengawas yang dimaksud adalah Dewan Pengawas Syariah atau DPS. Lembaga keuangan Islam adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana, menawarkan dan menggunakan insentif, atau didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Syariah (yaitu jual beli dan bagi hasil) dalam kegiatannya. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang memiliki ruh Islam dalam produk dan layanannya kepada nasabahnya, yang pelaksanaannya diawasi oleh badan lain yaitu Dewan Pengawas Syariah, yang peraturannya diatur oleh OJK dan fatwa DSN MUI.²⁴

Lembaga keuangan syariah mencakup semua aspek keuangan, termasuk masalah perbankan dan kerjasama dalam pembiayaan, keamanan dan asuransi perusahaan yang berlangsung di sektor perbankan dan non perbankan. Dalam praktiknya, LKS tidak hanya berbentuk lembaga komersial, tetapi juga berbentuk lembaga nirlaba yang keduanya saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia. Lembaga keuangan syariah komersial yang sedang dikembangkan antara lain pegadaian syariah, pasar

²³ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), hlm. 1.

²⁴ Nurul Ikhsanti, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm. 13.

modal syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah. Sementara itu, lembaga keuangan syariah laba yang saat ini sedang dikembangkan meliputi organisasi pengelola zakat, antara lain lembaga amil zakat dan lembaga amil zakat, serta lembaga wakaf. Bahkan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT (Baitul Maal wa Tamwil). Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan angin segar di tengah gempuran ekonomi kapitalis yang juga semakin berkembang, sekaligus menjadi alternatif dalam kegiatan ekonomi umat Islam. Pada dasarnya lembaga keuangan Islam merupakan suatu sistem yang menganut ajaran Islam tentang larangan riba.²⁵

b. Prinsip Dasar Bank Syariah

Operasional bank syariah secara umum menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip keadilan, prinsip ini terlihat dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan penerapan margin keuntungan yang disepakati para pihak, yaitu antara pihak bank syariah dengan pihak nasabah.
- 2) Prinsip kemitraan/ patnership (kesederajatan), bank syariah memposisikan nasabah *funding*, nasabah *financing*, dan bank syariah itu sendiri pada posisi atau kedudukan yang sama dan sederajat.
- 3) Prinsip ketentraman, produk-produk yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip dan kaidah yang terdapat dalam kaidah fiqih muamalah, yaitu tidak adanya unsur riba, *maysir*, dan *gharar* namun di bank syariah ada penerapan zakat harta.

²⁵Nurul Ikhsanti, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm. 14.

- 4) Prinsip transparansi/keterbukaan, prinsip ini terlihat melalui laporan keuangan bank syariah yang terbuka untuk publik secara berkesinambungan sehingga, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dari dana yang di investasikannya dan kualitas manajemen dari bank syariah.
- 5) Prinsip universalitas, prinsip ini terlihat dalam operasional bank syariah, yaitu pihak bank syariah tidak membedakan nasabahnya berdasarkan suku, agama, ras, dan golongan agama dalam masyarakat.
- 6) Tidak ada riba (*non-usurious*).
- 7) Laba yang wajar (*legitimate profit*).²⁶

d. Akad Dalam Perbankan Syariah

Akad merupakan kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu. Dalam lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, akad bukanlah suatu hal yang asing lagi bagi nasabah bank syariah yang sering melakukan transaksi. Biasanya, akad dipergunakan di dalam berbagai hal yang berbau transaksi di dalam perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah, untuk melakukan kerja sama dengan bank syariah, biasanya kita disuguhkan oleh beberapa akad yang sering digunakan dalam bertransaksi atau dalam melakukan kerja sama. Baik itu dalam penghimpunan dana, maupun pengeluaran dana. Adapun akad-akad yang digunakan dalam penyaluran dana adalah

²⁶ Novinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 113-114.

1) Akad Al-Murabahah

Akad murabahah adalah akad jual beli barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Akad murabahah ini biasanya digunakan dalam pembiayaan jual beli, dimana bank sebagai penyedia barang yang diinginkan nasabah, dan nasabah yang membelinya kepada pihak bank.

2) Akad Al-Istishna

Istishna merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. Istishna adalah akad penjualan antara almustashni (pembeli) dan as-shani (produsen yang bertindak sebagai penjual).²⁷

3) Akad Bai As- Salam

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barangnya masih dalam tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad. Bai as- Salam adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan di muka pada saat akad dan

²⁷Yayat Sujatna, *Pemberdayaan UMKM Dalam Kebijakan Ekonomi, Studi Efektifitas Pemberdayaan Usaha Oleh Perbankan Syariah*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 76.

pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak, barang pesanan harus jelas spesifikasinya.

4) Akad Al- Mudhrabah

Akad mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul mal dan nasabah sebagai mudharip atau melaksanakan kegiatan usaha dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

5) Akad Musyarakah

Akad musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usahanya, dimana masing-masing pihak menyertakan modal sesuai kesepakatan, bagi hasil atau usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

Ada juga beberapa produk dalam bank syariah diantaranya sebagai berikut:

a) Produk penghimpunan dana

Pada dasarnya, bentuk-bentuk produk penghimpunan dana yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Bank konvensional maupun bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah

pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Produk giro pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau tapi ditarik dengan ATM atau juga buku tabungan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Produk tabungan pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional.

b) Produk penyaluran dana

Produk penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan produk penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²⁸

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariahnya itu pembiayaan berdasarkan jual beli, pembiayaan

²⁸Ryan pradesyah, Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah, "*Jurnal Ekonomi Bisnis dan Islam*" Volume 1, No. 1 (2020), hlm. 12-17.

berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam yang bersifat sosial.

6) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli

- a) Murabahah, Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- b) Salam, Akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
- c) Istishna, Akad istishna adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni) dan penjual atau pembuat (shani).

7) Pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa

- a) Ijarah, Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Obyek ijarah adalah manfaat dari penggunaan barang atau jasa yang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Kewajiban bank syariah

adalah menyediakan aset yang disewakan dan menanggung biaya pemeliharaan aset. Kewajiban nasabah adalah membayar sewa dan bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan aset yang disewa serta menggunakannya sesuai kontrak.

- b) Ijarah muntahiyabittamlik, Akad ijarah muntahiya bittamlik adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Pihak yang melakukan al-ijarah al-muntahiah bi al-tamlik harus melaksanakan akad ijarah terlebih dahulu. Akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian, hanya dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai.

8) Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil

- a) Mudharabah, Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b) Musyarakah, Akad musyarakah adalah akad kerjasama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat.

9) Pembiayaan Berdasarkan Akad Pinjam-Meminjam Yang Bersifat Sosial

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* menganjurkan pemeluknya, di samping melakukan usaha produktif untuk mencari karunia Illahi, juga harus peka terhadap keadaan di sekitarnya. Salah satu produk perbankan syariah yang lebih mengarah kepada misi sosial adalah qardh. Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan. Dana al-Qardh bersumber dari bagian modal bank syariah, keuntungan bank syariah yang disisihkan, dan lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada bank syariah. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah. Bank syariah dapat meminta jaminan kepada nasabah bila mana dipandang perlu.²⁹

Dalam hal nasabah tidak menunjukkan keinginan mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, bank syariah dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah

²⁹Rini Fitiriani, Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ensiklopediaku* Volume 1, No. 1 (Oktober 2018), hlm. 220-225.

berupa penjualan barang jaminan. Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.

10) Produk Pelayanan Jasa

Adapun bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank syariah yaitu:

- a) *Hawalah*, *Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam mengaplikasikan akad *hawalah* pada produk perbankan syariah paling tidak terdapat tiga pihak yang diantaranya diikat dengan perjanjian, yaitu bank, nasabah, dan pihak yang mempunyai utang kepada nasabah. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.³⁰
- b) *Kafalah*, Akad *kafalah* adalah akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain, dimana pemberi jaminan (*kafil*) bertanggung jawab atas pembayaran kembali utang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful*). Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Dalam akad *kafalah*, penjamin

³⁰ M. Anang, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 35.

dapat menerima imbalan (*fee*) sepanjang tidak memberatkan. *Kafalah* dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak.

- c) *Wakalah*, Akad *wakalah* adalah akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa Implementasi *wakalah* dalam perbankan yariah cocok untuk produk jasa berupa *Letter of Credit* (L/C). Bank membuka L/C atas permintaan nasabah dengan meminta nasabah untuk menyetorkan dana yang cukup dari besarnya L/C yang dibuka. Setoran dana tersebut disimpan oleh bank dengan prinsip *wadi'ah*.³¹
- d) *Rahn*, Menurut syariah, *rahn* adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. *Rahn* juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semua atau sebagian. Dengan kata lain, *rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan utang sebagai gantinya. Bank tidak boleh menarik manfaat apapun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang yang digadaikan tersebut. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua hutang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*. Pada prinsipnya, *marhun* tidak

³¹ Rini Fitiriani, Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ensiklopediaku* Volume 1, No. 1 (Oktober 2018), hlm. 36.

boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman. Apabil *arahin* tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.³² Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar, serta biaya penjualan. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.

- e) *Sharf*, Secara harfiah, *sharf* diartikan sebagai penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual beli. Secara istilah, *sharf* adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.³³

B. Penelitian Terdahulu

Dasarnya kajian pustaka pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan topik yang akan diteliti dengan merujuk pada penelitian yang sejenis atau penelitian yang pernah diteliti sebelumnya. Adapun dalam kajian penelitian terdahulu ini, penulis menggunakan beberapa rujukan sebagai acuan yang berhubungan dengan skripsi yang diteliti antara lain dapat di jelaskan di bawah ini:

³² M. Anang, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 36.

³³ Rini Fitiriani, Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ensiklopediaku* Volume 1, No. 1 (Oktober 2018), hlm. 220.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti(Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Hidayat (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Tahun 2019)	Persepsi masyarakat terhadap bank syariah	Hasil penelitian ini yaitu Masyarakat mengharapkan edukasi atau sosialisasi mengenai bank syariah kerana masyarakat masih kurang memahami tentang perbankan syariah. ³⁴
2	Epitria (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun 2021)	Pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah	Pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah pada PT. Bank Syariah Bengkulu masih minim, disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor pendidikan, umur, informasi, sisialisasi, dan juga pemahaman yang masih rendah. ³⁵
3	Asy- Syarikah, Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No. 2 Tahun 2021	Persepsi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah	Masyarkat mampu menjadi alternatif lembaga keuangan konvensional, dan sebagian masyarakat memilih lembaga keuangan syariah menerapkan syariah, tetapi tidak semua masyarakat memandang lembaga keuangan itu berbentuk syariah. ³⁶
4	Jalaludin, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 8, No. 1 Tahun 2022	Persepsi dan sikap masyarakat santri terhadap bank syariah	Persepsi masyarakat santri terhadap bank syariah Indonesia jasa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan keamanan ,

³⁴ Ahmad Hidayat, Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah, *Skripsi*, (Palopo, IAIN Palopo, 2019), hlm. 30.

³⁵ Epitria, Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah, *Skripsi*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 2

³⁶ Asy-Syarikah, Persepsi Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhdap Perbankan Syariah, *Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3, No. 2, 2021, hlm 157-170.

			variasi produk bank syariah sikap dan perilaku sesuai dengan syariah islam. ³⁷
5	Halimah (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADAH Padangsidempuan Tahun 2023)	Persepsi petani terhadap bank syariah Indonesia Desa Pagaran Silindung Kabupaten Padang Lawas	Persepsi petani terhadap bank syariah Indonesia Desa Pagaran Silindung terbagi menjadi 3 kategori yaitu positif, netral, dan negatif. ³⁸
6	Pika (skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2023)	Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Ngaru-ar	Pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa Ngaru-ar tentang perbankan syariah masih kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang perbankan itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami mengenai konsep perbankan syariah, akad atau transaksi yang ada di perbankan. ³⁹

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hidayat sama menggunakan penelitian kualitatif dan menjelaskan betapa pentingnya peranan perbankan syariah terhadap masyarakat sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dilihat dari latar belakang dimana masih kurang pemahaman masyarakat terhadap bank syariah.

³⁷ Jalaluddin, Persepsi dan sikap masyarakat santri terhadap bank syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 8, No. 1, 2022, hlm 165.

³⁸ Halimah, Persepsi Petani terhadap Bank Syariah Indonesia Desa Pagaran Silindung Kabupaten Padang Lawas, *Skripsi*, (Padangsidempuan, UIN SYAHADAH, 2023), hlm. 25

³⁹ Pika, Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Desa Ngaru-ar, *Skripsi* (Surakarta, UIN Raden Mas Said, 2023), hlm. 29

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Epitria sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian ini terdapat masalah dimana masyarakat masih dominan menggunakan bank konvensional ataupun lembaga keuangan lainnya.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asy-Syarikah dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan masyarakat mampu menjadi alternatif lembaga keuangan konvensional dan sebagian masyarakat memilih lembaga keuangan syariah tetapi tidak semua masyarakat memandang lembaga keuangan itu berbentuk syariah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini memiliki masalah dimana bank syariah belum terlihat jelas menjalankan perannya terhadap masyarakat dan masih mencakup memilih bertransaksi dari bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jalaludin yaitu sama memiliki pembahasan tentang persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah pelayan dan jasa yang diberikan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ini melatarbelakangi dimana masyarakat masih dominan menggunakan bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya sehingga belum terlihat jelas peranan perbankan syariah itu di tempat yang diteliti.

Persamaan penelitian yang dilakukan Halimah yaitu tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah masih samar-samar atau belum jelas. perbedaan

dengan penelitian ini adalah dilihat dari latarbelakangnya dan metode penelitiannya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Pika yaitu tentang pemahaman dan pengetahuan masyarakat masih kurang dan akan sebagian sudah mengetahui tetapi belum memahami mengenai konsep perbankan syariah itu. perbedaan dengan penelitian ini adalah dilihat dari latarbelakangnya dan metode penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Juli sampai November 2024 . Sedangkan lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidimpuan Utara Kelurahan Kampung Tobat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi ,motivasi dan tindakan. Jadi penelitian ini secara langsung meneliti Masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Tobat ¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil jumlah subjek penelitian tidak secara ketat, akan tetapi tergantung pada ketercapaian *redundancy* (ketuntasan atau kejenuhan data). Seperti dikemukakan oleh S.Nasution bahwa penentuan responden dianggap telah memadai apabila telah samapai tahan *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah subjek tidak lagi memberikan informasi yang baru).² Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Tobat yang akan menjelaskan, mendeskripsikan permasalahan peneliti mengenai menggunakan bank syariah. Oleh karena itu Peneliti menjadikan subjek penelitian masyarakat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 97.

² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018), hlm. 21.

yang menggunakan jasa bank syariah sebanyak 12 orang yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penyelesaian penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari daerah penelitian baik melalui observasi maupun wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan yang dianggap berkomponen dalam memberikan informasi. Data ini diperoleh dengan cara peneliti langsung melalui wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang memberikan informasi yang bersifat melengkapi terhadap sumber data primer, yang diperoleh dari data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari masyarakat dan juga dari buku, jurnal, laporan, catatan serta hasil penelitian lainnya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 97.

merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis dengan mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Pengamatan atau observasi disini, peneliti mengamati, serta mencatat poin-poin penting agar mengetahui secara langsung fenomena yang diteliti di Kelurahan Kampung Tobat⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab. Interview (Wawancara) ialah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.⁵ Dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai masyarakat di Kelurahan Kampung Tobat Padangsidempuan dengan instrument untuk mengetahui bagaimana persepsi dan sikap mereka terhadap Bank Syariah di tempat penelitian

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 189.

⁵Fenny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang:PT Glonal Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 51.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan, dari unsur penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang dimana pengumpulan data dalam bentuk visual. sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau karya monumental yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis masyarakat yang bersangkutan terhadap judul penelitian ini.⁶

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Studi pustaka adalah maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka bisa mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.⁷

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah menggunakan penjamin keabsahan data. Adapun tehnik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik

⁶ Fenny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 56.

⁷ Fenny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 57.

triangulasi, yaitu perolehan data yang dapat diperoleh melalui pengecekan terhadap kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan melalui triangulasi sumber data dan instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tehnik *triangulasi* merupakan suatu dokumentasi dan juga catatan-catatan yang dapat diperoleh peneliti untuk pengecekan terhadap kejujuran di lapangan. Tringulasi pengujian data melalui teknik tringulasi terdiri atas tringulasi sumber dan teknik, sebagai berikut:

1. Tringulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data menggunakan tringulasi sumber yang dilakukan dengan cara men cek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.⁸
2. Tringulasi teknik yaitu menguji data menggunakan tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, penulis akan mengadakan analisis kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang

⁸Rifai Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:SUKA Press UIN Kalijaga, 2021), hlm. 131

⁹ Fachri Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Desa Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 160.

strategis dan sistematis guna menggunakan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik-teknik yang ada termasuk melakukan pengumpulan data lewat pengamatan, wawancara, uji atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.¹⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk di bahas atau diambil satu kesimpulan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi data adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang diperoleh dari lapangan tentu data yang merupakan sangat rumit dan sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.¹¹

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.¹²

¹⁰ Hardi Warsono, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlasti*, (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022), hlm. 11.

¹¹ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.47.

¹² Syafrida, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 47.

4. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.¹³

¹³ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi:CV Jejak, 2018), hlm.235

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

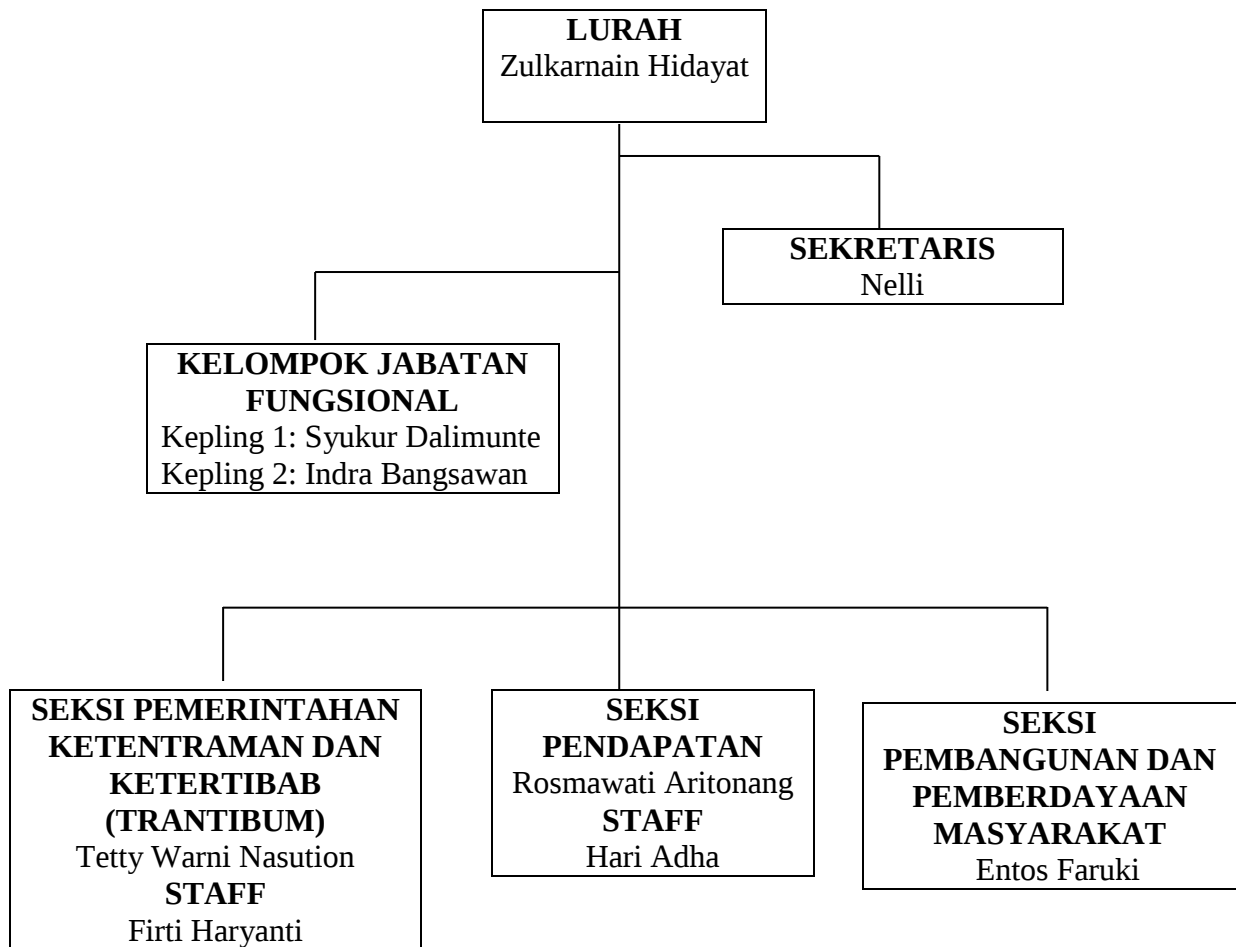
1. Letak Geografis

Kelurahan Kampung Tobat adalah suatu kelurahan di Kecamatan Padangsidempuan Utara Kabupataen Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Adapun batas-batasnya sebagai berikut

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tanobato
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Batang Ayumi Julu
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Kelurahan Wek I
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Batang Ayumi Jae

Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara merupakan Dera yang cukup potensial dan banyak memberikan keuntungan kepada masyarakat yang mau bekerja dan berusaha, karena Kelurahan Kmapung Tobat Kota Padangsidempuan Utara merupakan daera yang mempunyai lahan perkebunan dan persawahan. Sehingga masyarakat sebagian besar penghasilannya adalah sebagai petani yang meliputi, petani sawah, petani kebun sayur ada juga pedagang, PNS, dan lain sebagainya. Dari segi agama masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara hampir seluruhnya menganut agama Islam dan kondisi keagamaan masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dalam pelaksanaan shalat 5 waktu rutin ke mesjid.

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan



Gambar IV.1 *Struktu Organisasi*

B. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada beberapa masyarakat Kelurahan Kampung Tobat mengenai persepsi dan sikap terhadap Bank Syariah. Hasil wawancara berupa jawaban informasi atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara langsung dan tatap muka dengan informan. Berikut karakteristik masyarakat Kelurahan Kampung Tobat yang dijadikan informan dalam penelitian.

Tabel IV.1 Karakteristik Informan

No.	Karakteristik Informan		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Nama	Rico	P	1
		Partahian Siringo	L	1
		Nurhasanah	P	1
		Anggi	P	1
		Riswan	L	1
		Irwan	L	1
		Indah	P	1
		Efendi	L	1
		Amelia	P	1
		Nora Handayani	P	1
		Ariza Risky	P	1
		Naufal Hatoguan	L	1
	Usia	20-35 Tahun	10	83%
		36-60 Tahun	2	17%
3.	Tingkat Pendidikan	S1	5	42%
		Mahasiswa	2	17%
		Lainnya	5	42%
4.	Pekerjaan	Pedagang	3	25%
		PNS	4	33%
		Tukang kebun	2	17
		Mahasiswa	3	17%
5.	Jenis Kelamin	Laki-laki	5	42%
		Perempuan	7	58%

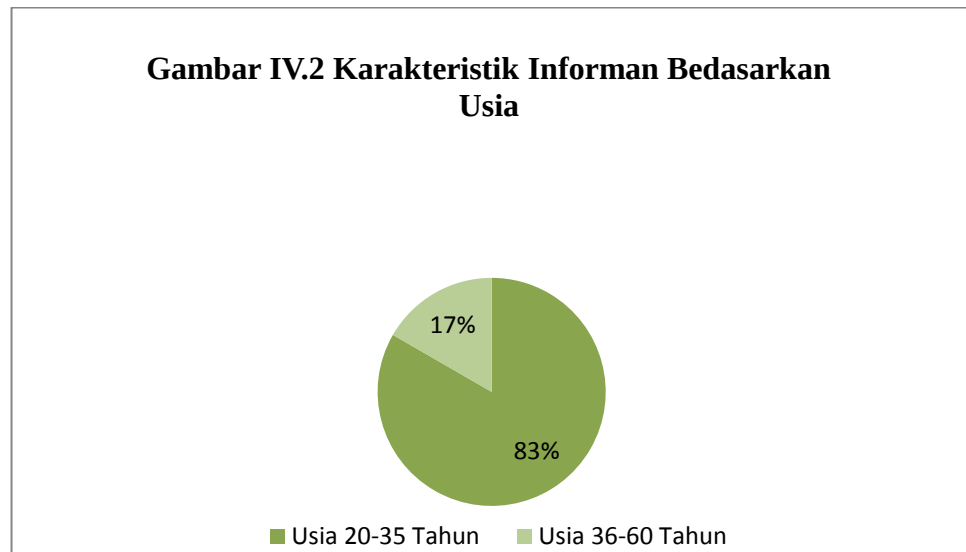
Sumber: Hasil Wawancara

Adapun pengelompokan masyarakat Kelurahan Kampung Tobat yang dijadikan Informan dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Berikut ini hasil dari pengelompokan peneliti kedalam 5 karakteristik yang dijadikan sebagai informan masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, yaitu:

1. Usia

Usia dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok usia, yaitu usia 20-35 tahun dan usia 36-60 tahun, yang dapat dilihat lebih jelas pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia



Sumber: Diolah Dari Data Identitas Informan Peneliti¹

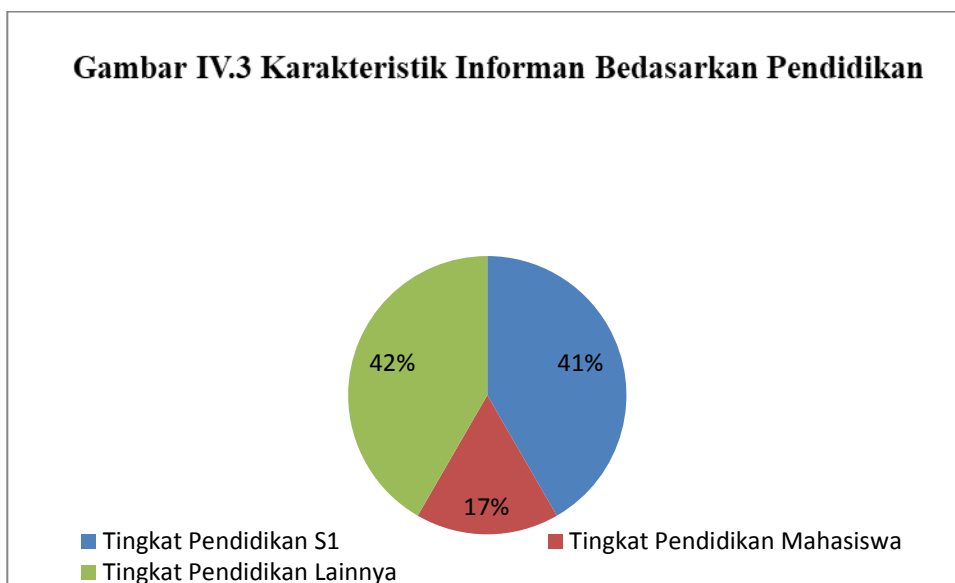
Bedasarkan data dari gambar IV.2 di atas diketahui bahwa informan yang berdasarkan karakteristik usia informan yang berusia 20-35 tahun yang jumlah 10 orang dengan persentase sebesar 83%, kemudian karakteristik usia 36-60 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 17 dari seluruh subjek penelitian.

2. Tingkat Pendidikan

Informan dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu informan yang pendidikan terakhir SMA, S1, dan lainnya. Sebagaimana pada gambar di bawah ini:

¹Data Diolah Dari Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat

Gambar IV.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan



Sumber: Diolah Dari Data Identitas Informan Peneliti²

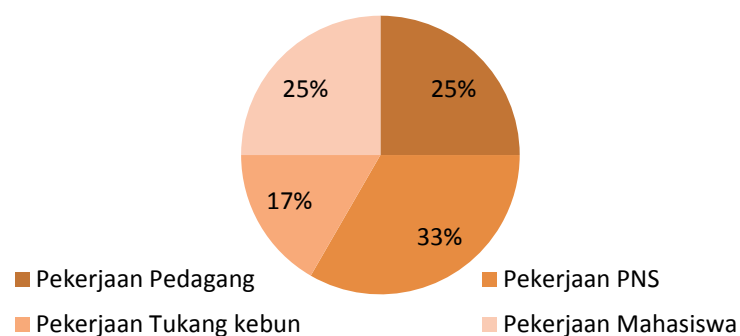
Berdasarkan gambar IV.3 diatas dapat diketahui bahwa yang memiliki pendidikan S1 merupakan pendidikan terbanyak yang memiliki informan sejumlah 5 orang dengan persentase 42% dari seluruh subjek penelitian kemudian disusul dengan infomran yang berpendidikan Mahasiswa berjumlah 2 orang dengan persentase 17%, dan yang berpendidikan Lainnya berjumlah 5 orang dengan persentase 420%.

3. Pekerjaan

Informan dikelompokkan kedalam 3 yaitu informan yang berprofesi sebagai Pelajar, PNS, dan Mahasiswa. Sebagaimana pada gambar dibawah ini:

²Data Diolah Dari Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat

Gambar IV.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Diolah Dari Data Identitas Informan Peneliti³

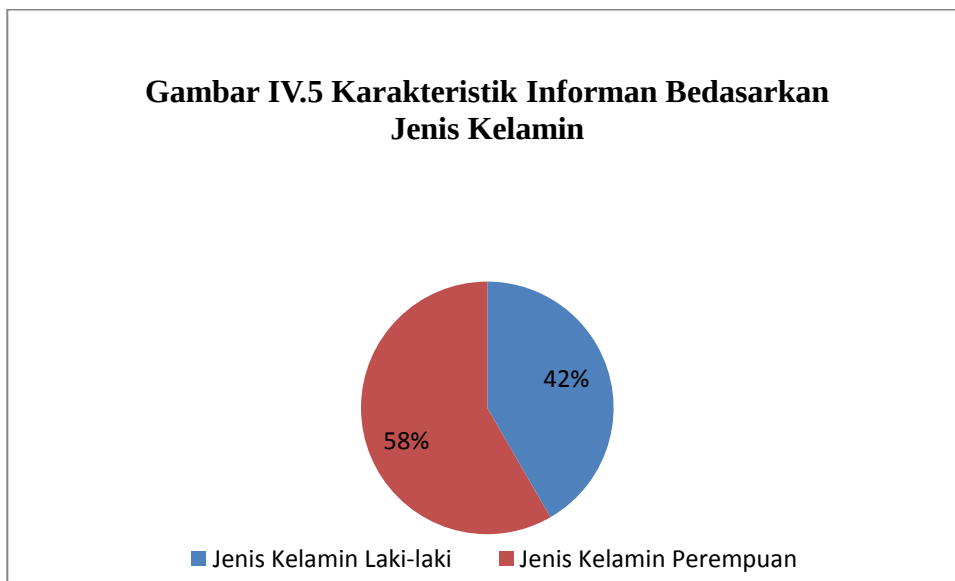
Bedasarkar gambar IV.4 diatas dapat diketahui bahwa yang berprofesi sebagai PNS merupakan pekerjaan terbanyak berjumlah 4 orang dengan persentase 33%, kemudian yang bekerja sebagai Pedagang berjumlah 3 orang dengan persentase 25%, kemudian yang bekerja sebagai Tukang kebun berjumlah 2 orang dengan persentase 17% dan yang masih Mahasiswa 2 orang dengan persentase 17%

4. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang merupakan masyarakat Kelurahan Kampung Tobat. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancai informan peneliti. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui gambaran jenis kelamin informan peneliti dengan jelas dapat dilihat dari gambar berikut:

³ Data Diolah Dari Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat

Gambar IV.5 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Diolah Dari Data Identitas Informan Peneliti⁴

Bedasarkan data dari gambar IV.5 dapat diketahui bahwa jumlah informan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang dengan persentase 42% dari sejumlah subjek penelitian. Sedangkan informan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang dengan persentase 58% dari seluruh subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian.

1. Temuan Penelitian

a. Persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap Bank Syariah

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan

⁴ Data Diolah Dari Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat

menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁵

1) Nasabah Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait apakah masyarakat menjadi salah satu nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidimpuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak memiliki rekening di bank syariah mana saja .⁶

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan rekening di bank syariah manapun.⁷

Berdasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa saya tidak pernah membuka rekening di bank syariah.⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa saya mempunyai rekening di bank syariah .⁹

⁵ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 122.

⁶ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

⁷ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁸ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁹ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa saya menggubakan rekening di bank syariah.¹⁰

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya tidak memiliki rekening di bank syariah.¹¹

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa saya salah satu nasabah di bank syariah.¹²

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak memiliki rekening di bank syariah.¹³

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa saya salah satu nasabah di bank syariah.¹⁴

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa saya tidak memiliki rekening di bank syariah.¹⁵

¹⁰Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

¹¹ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

¹² Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

¹³ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

¹⁴ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

¹⁵ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya salah satu nasabah di bank syariah.¹⁶

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa saya bukan nasabah dari salah satu di bank syariah.¹⁷

2) Jenis Bank Syariah yang Digunakan

Peneliti menanyakan terkait jenis bank syariah apa yang digunakan masyarakat.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁸

Bedasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan bank syariah manapun.¹⁹

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa saya tidak

¹⁶ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

¹⁷ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

¹⁸ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

¹⁹ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

menggunakan bank syariah itu sekarang, tetapi saya pernah menjadi nasabah salah satu bank syariah yaitu BSI.²⁰

Berdasarkan pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa saya menggunakan bank syariah jenis BSI.²¹

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa saya menggunakan bank syariah jenis BSS.²²

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan bank syariah apapun itu.²³

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa saya mempunyai rekening di BSI.²⁴

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan bank syariah, tetapi walaupun saya tidak menggunakannya saya berpandangan biasa saja.²⁵

²⁰ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

²¹ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

²² Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

²³ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

²⁴ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

²⁵ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa saya menggunakan bank syariah jenis BSS.²⁶

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan bank syariah apapun itu.²⁷

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya salah satu nasabah di bank syariah yaitu BSI.²⁸

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa tidak menggunakan bank syariah apapun itu.²⁹

3) Berapa Lama Menggunakan Jasa Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait sudah berapa lama masyarakat menggunakan jasa bank syariah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa

²⁶ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

²⁷ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

²⁸ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

²⁹ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak pernah menggunakan jasa bank syariah.³⁰

Bedasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa saya tidak pernah menggunakan jasa bank syariah manapun.³¹

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa saya pernah menggunakan jasa bank syariah hanya 6 bulan saja.³²

Berbeda pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sudah 3 tahun saya menggunakan jasa bank syariah di BSI.³³

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank syariah di BSS semenjak saya mengajar di MIN 2 Padangsidempuan.³⁴

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya tidak pernah menggunakan jasa bank syariah.³⁵

³⁰ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

³¹ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

³² Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

³³ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

³⁴ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

³⁵ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank syariah kurang lebih 1 tahun.³⁶

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan jasa bank syariah.³⁷

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank syariah itu udah hampir 2 tahun .³⁸

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa jasanya juga saya tidak pernah menggunkannya karena tidak memiliki rekening di bank syariah.³⁹

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya baru 2 bulan menggunakan jasa bank syariah .⁴⁰

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa saya tidak pernah menggunakan jasa bank syariah.⁴¹

³⁶ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

³⁷ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

³⁸ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

³⁹ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

⁴⁰ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

4) Pengetahuan Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait darimana masyarakat mengetahui bank syariah .

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya mengetahui bank syariah itu hanya mengenal namanya saja dan dimana tempat nya.⁴²

Bedasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa saya mengetahui dari pelanggan saya saat berjualan di pasar cok kodok.⁴³

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari saudara saya yang menjadi nasabah di salah satu bank syariah.⁴⁴

Berbeda pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari saya sendiri karena adek saya kuliah di UIN SYAHADAH ,akanya saya membuka rekening di BSI untuk membayar UKT.⁴⁵

⁴¹Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

⁴² Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

⁴³ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁴⁴ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁴⁵ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari orang tua saya saat orang tua saya melakukan transaksi di BSI.⁴⁶

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya mengetahuinya hanya sekedar saja dan tidak menggunakannya sama sekali.⁴⁷

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa saya memiliki akses ke berbagai sumber data dan informasi online seperti situs web resmi bank syariah.⁴⁸

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya mengetahuinya hanya sebatas mengetahui namanya saja.⁴⁹

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari karyawan BSS datang kesekolah tempat saya mengajar di MAN 2 Padangsidempuan dan saya pun tertarik untuk membuka rekening di BSS.⁵⁰

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa saya mengetahuinya

⁴⁶Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁴⁷ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

⁴⁸ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁴⁹ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

⁵⁰ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

hanya sekedar nama kantornya saja dan saya mengetahuinya dari teman kerja saya.⁵¹

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari tetangga saya yang menjadi salah satu nasabah di BSI.⁵²

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa saya mengetahuinya dari adek saya yang menjadi nasabah bank syariah dan saya juga mengetahuinya tetapi saya lebih tertarik menggunakan bank konvensional.⁵³

5) Jenis Produk Yang Digunakan

Peneliti menanyakan terkait jenis produk yang digunakan masyarakat.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya sama sekali tidak menggunakan produk di bank syariah.⁵⁴

⁵¹ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

⁵² Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

⁵³ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

⁵⁴ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa Produknya saya tidak tau dan saya juga tidak menggunakannya.⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa dulu saya menggunakannya jenis produk tabungan.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa saya menggunakan jenis produk tabungan.⁵⁷

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa saya menggunakan jenis produk pembiayaan.⁵⁸

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa tidak menggunakan produk apaun itu di bank syariah.⁵⁹

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa saya menggunakan jenis produk tabungan.⁶⁰

⁵⁵ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁵⁶ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁵⁷ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

⁵⁸ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁵⁹ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

⁶⁰ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan produk apa saja yang ada di bank syariah .⁶¹

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa saya menggunakan jenis produk tabungan.⁶²

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa produknya juga saya tidak menggunakannya.⁶³

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya menggunakan produk tabungan⁶⁴

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa jenis produknya saya tidak menggunakannya.⁶⁵

6) Produk Yang Ditawarkan Sesuai Kebutuhan

Peneliti menanyakan terkait apakah produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan.

⁶¹Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

⁶²Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

⁶³Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

⁶⁴Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

⁶⁵Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidimpuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak mengetahuinya.⁶⁶

Bedasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa produk yang ditawarkan saya juga tidak menggunakannya.⁶⁷

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi saya susah dalam bertransaksi saat saya berpergian karena kantor cabangnya masih terbatas.⁶⁸

Berbeda pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa menurut saya sudah, karena di bank syariah saat bertransaksi bisa diambil semuanya tanpa ada meninggalkan sedikitpun.⁶⁹

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa sudah, karena saya membutuhkan pembiayaan

⁶⁶ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

⁶⁷ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁶⁸ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁶⁹ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

yang cepat, adil dan transparan untuk menghindari penipuan dan tidak keadilan.⁷⁰

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya tidak tau karena saya tidak menggunkannya.⁷¹

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan karena, bank syariah menawarkan berbagai jenis tabungan seperti tabungan Wadiah cocok untuk saya ynag ingin menabung tanpa adanya riba .⁷²

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidimpuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak mengetahuinya karena saya tidak pernah bertransaksi di bank syariah.⁷³

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidimpuan umur 49 mengatakan bahwa sudah karena tabungan yang ada di bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sehingga cocok untuk nasabah yang ingin menabung tanpa adanya riba.⁷⁴

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidimpuan umur 30 mengatakan bahwa saya tidak menggunakan

⁷⁰Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁷¹ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

⁷² Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁷³Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

⁷⁴ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

prodak apapun itu karena prodak yang ada di bank syariah terbatas kepada nasabah dalam memenuhi kebutuhan keuangan saya.⁷⁵

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa saya kurang tau karena saya jarang menabung di BSI dan saya lebih sering menggunakan bank konvensional.⁷⁶

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa produk yang ditawarkan belum sesuai dengan kebutuhan saya makanya saya tidak tertarik menjadi nasabah di bank syariah.⁷⁷

7) Bank Syariah Sesuai Prinsip Syariah Islam

Peneliti menanyakan terkait apakah bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa menurut saya belum, karena bank syariah dengan bank konvensional sama-sama memperoleh keuntungan bunga tetapi di bank syariah bunganya lebih sedikit.⁷⁸

⁷⁵ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

⁷⁶ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

⁷⁷ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

⁷⁸ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa menurut saya belum, karena bank syariah dengan bank konvensional sama hanya saja bedanya menanam kata syariah dan bank syariah juga mengambil keuntungan dari nasabah bank syariah.⁷⁹

Berdasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa masih kurang karena bank syariah menggunakan bagi hasil dan bank konvensional menggunakan bunga dan pengetahuan saya masih kurang karena saya menggunakannya hanya sebentar saja.⁸⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sudah, karena di bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil .⁸¹

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa sudah, karena di bank syariah menghindari riba, menggunakan prinsip bagi hasil, menghindari gharar dan transparansi.⁸²

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa belum, karena bank syariah dan bank konvensional sama-sama mengambil keuntungan.⁸³

⁷⁹ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁸⁰ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁸¹ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

⁸² Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sudah sesuai karena bank syariah berusaha menghindari gharar atau ketidak pastian dalam transaksi keuangan.⁸⁴

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sepengetahuan saya kurang karena karena bank syariah sama bank konvensional sama mengambil keuntungan hanya saja di bank syariah hanya menambah kata syariah.⁸⁵

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sudah karena menggunakan prinsip kejujuran, dan transparansi dalam melakukan transaksi.⁸⁶

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa belum, karena di bank syariah masih belum jelas menjalankan prinsip syariat Islam hanya kerana masih mengambil keuntungan.⁸⁷

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa menurut saya biasa saja

⁸³ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

⁸⁴ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁸⁵ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

⁸⁶ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

⁸⁷ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

karena karena bank syariah dengan bank konvensional sama saja yaitu mengambil keuntungan akan tetapi di bank syariah bunganya sedikit dibandingkan bank konvensional dan saya setiap datang menabung antiannya lama kadang juga cepat, makanya menurut saya biasa saja.⁸⁸

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa belum karena di bank syariah masih samar-samar dalam menjalankan prinsipnya karena bank syariah juga menggunakan bunga hanya saja kata bunga diganti menjadi bagi hasil.⁸⁹

8) Alasan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait apakah alasan menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya bukan nasabah di bank syariah.⁹⁰

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa saya tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah karena, pada saat saya mau membuka rekening

⁸⁸ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

⁸⁹ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

⁹⁰ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

di bank syariah persyaratannya lebih banyak di bandingkan bank konvensional.⁹¹

Berdasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa bukan nasabah di bank syariah, alasan saya tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah karena sama saja untuk mengambil keuntungan.⁹²

Berbeda pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa alasan saya memilih menjadi nasabah di bank syariah karena di bank syariah lebih sedikit mengambil keuntungannya tidak menggunakan bunga.⁹³

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa biaya yang dikenakan bank syariah relatif dan kompetitif di bandingkan bank konvensional .⁹⁴

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa saya tidak memiliki alasan menjadi nasabah di bank syariah, karena saya tidak tertarik.⁹⁵

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa alasan saya beropersi di bank

⁹¹ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

⁹² Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

⁹³ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

⁹⁴ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁹⁵ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam sehingga nasabah dapat melakukan transaksi sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁹⁶

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa saya tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah karena saya kurang tertarik dan saya sepenuhnya belum mengetahuinya hanya sekedar saja.⁹⁷

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa bank syariah menawarkan produk dan jasanya bermacam jenis seperti tabungan, pembiayaan, deposito dan lainnya.⁹⁸

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa saya tidak memilih menjadi nasabah bank syariah karena, keterbatasan jaringan seperti masih kurang banyak kantor cabang di berbagai daerah lain dan menjadi susah saat berpergian.⁹⁹

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa alasan saya menjadi

⁹⁶ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

⁹⁷ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

⁹⁸ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

⁹⁹ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

nasabah bank syariah karena, diajak tetangga saya untuk bertransaksi di bank syariah tetapi saya jarang menggunakannya.¹⁰⁰

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa alasan saya tidak menjadi nasabah di bank syariah karena, bank syariah masih memiliki keterbatasan produk dan jasa dibandingkan bank konvensional sehingga masyarakat lainnya masih memiliki pilihan yang terbatas termasuk saya sendiri.¹⁰¹

9) Pelayanan Yang Diberikan Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh bank syariah saya kurang tau karena saya tidak pernah melakukan transaksi di bank syariah.¹⁰²

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Lubis selaku Pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa pelayanannya saya tidak tau, karena saya belum pernah membuka rekening di bank syariah hanya saja

¹⁰⁰ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

¹⁰¹ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

¹⁰² Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB)

pelanggan saya mengajak saya untuk membuka rekening di bank syariah.¹⁰³

Berdasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa masih kurang karena kantor cabangnya masih kurang banyak dan saya lihat masyarakat juga masih kurang pengetahuannya karena, kurangnya sosialisasi dari bank syariah terhadap masyarakat.¹⁰⁴

Berbeda pendapat dengan Ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan bank syariag cukup bagus dan prinsipnya sudah sesuai dengan syariat Islam.¹⁰⁵

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa karyawan bank syariah biasanya memiliki sikap yang ramah dan sopan dalam melayani nasabah.¹⁰⁶

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa karyawan bank syariah mungkin lambat dalam melayani nasabah sehingga menyebabkan nasabah merasa tidak puas.¹⁰⁷

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa karyawan bank syariah transparan

¹⁰³ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB)

¹⁰⁴ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB)

¹⁰⁵ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB)

¹⁰⁶ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

¹⁰⁷ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB)

dan jujur dalam memberikan informasi tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah.¹⁰⁸

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah masih kurang karena, masyarakat di kalangan saya masih kurang pengetahuannya karena kurangnya sosialisasi bank syariah kepada masyarakat.¹⁰⁹

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa pelayanannya bagus dan cepat serta memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah.¹¹⁰

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sepengetahuan saya pelayan yang diberikan bank syariah masih kurang karena, tidak menghargai waktunya nasabah seperti antrian yang panjang karena masih kurangnya kantor cabang bank syariah di padangsidempuan tidak seperti bank konvensional lebih banyak kantor cabangnya.¹¹¹

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa karyawan bank syariah

¹⁰⁸ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 9 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB)

¹⁰⁹ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB)

¹¹⁰ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB)

¹¹¹ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.00 WIB)

memiliki kemampuan yang rata-rata tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk juga.¹¹²

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidimpuan umur 45 mengatakan bahwa menurut saya pelayanan yang diberikan bank syariah masih kurang karena, karyawan bank syariah mungkin lambat dalam melayani nasabah sehingga menyebabkan ketidakpuasan.¹¹³

b. Sikap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap Bank Syariah

Sikap adalah suatu keadaan pada diri sendiri, seseorang untuk berperilaku atau tidak suka ketika dihadapkan kepada suatu situasi. Sesuatu atau lingkungannya yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungannya kurang atau bahkan tidak menarik biasanya kurang atau bahkan tidak disukai orang.¹¹⁴

1) Nasabah Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat menjadi salah satu nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidimpuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap

¹¹² Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB)

¹¹³ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Oktober 2024, pukul 18.00 WIB)

¹¹⁴ Mulyadi Nasution, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81.

bank syariah biasa saja karena saya tidak pernah bertransaksi di bank syariah.¹¹⁵

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya biasa saja karena saya tidak menggunakan rekening.¹¹⁶

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengetakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah biasa aja tidak pernah membuka rekening bank syariah.¹¹⁷

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah patuh pada aturan bank syariah akan membantu keamanan.¹¹⁸

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah didiplin dalam membayar cicilan.¹¹⁹

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah biasa saja karena saya tidak tertarik dengan bank syariah.¹²⁰

¹¹⁵ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹¹⁶ Irwan Lubis, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

¹¹⁷ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹¹⁸ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹¹⁹ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya taat terhadap prinsip bank syariah memilih produk dan jasa bank syariah yang sesuai dengan ajaran Islam.¹²¹

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah biasa saja karena kurangnya pelayanan dari pihak bank syariah.¹²²

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sangat disiplin karena pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sangat baik dan cepat.¹²³

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah adalah penyalahgunaan fasilitas yang dimana nasabah yang menyalahgunakan fasilitas bank syariah dapat menyebabkan kerugian bagi bank dan nasabah.¹²⁴

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah adalah

¹²⁰ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

¹²¹ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹²² Amelia, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹²³ Partahian, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹²⁴ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

biasa aja karena bank syariah memiliki kemampuan yang tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk juga.¹²⁵

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa menurut sikap saya terhadap bank syariah adalah biasa aja karena pelayanan bank syariah masih kurang.¹²⁶

2) Jenis Bank Syariah Yang Digunakan

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat terhadap jenis bank yang digunakan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan biasa aja saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹²⁷

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya biasa saja karena saya tidak menggunakan bank syariah manapun.¹²⁸

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya

¹²⁵ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹²⁶ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹²⁷ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹²⁸ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah biasa aja karena tidak menggunakan jenis bank syariah itu sekarang, tetapi saya pernah menjadi nasabah di BSI.¹²⁹

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah kepercayaan pada prinsip syariah yang dimana, saya yang percaya pada prinsip syariah dan menganggap bank syariah sebagai pilihan yang lebih baik.¹³⁰

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah keyakinan dan keadilan pada BSS yang dimana, saya yakin bahwa BSS dapat membantu keadilan ekonomi .¹³¹

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹³²

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah

¹²⁹ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹³⁰ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹³¹ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

¹³² Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

adalah disiplin yang dimana saya percaya bahwa bank syariah dapat membantu mengurangi resiko riba.¹³³

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan bank syariah.¹³⁴

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap BSS adalah meningkatkan kesadaran keuangan yang dimana, saya yang percaya bahwa bank syariah membantu meningkatkan kesadaran keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.¹³⁵

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank yang digunakan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹³⁶

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis

¹³³ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹³⁴ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹³⁵ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹³⁶ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

bank syariah yang digunakan adalah percaya pada prinsip yang ada di bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam.¹³⁷

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank yang digunakan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹³⁸

3) Berapa Lama Menggunakan Jasa Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat selama menggunakan jasa bank syariah.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jasa bank syariah biasa aja saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹³⁹

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya biasa saja karena saya tidak menggunakan jasa bank syariah manapun.¹⁴⁰

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya

¹³⁷ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹³⁸ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹³⁹ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁴⁰ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

terhadap jasa bank syariah yang digunakan adalah biasa aja karena tidak menggunakan jenis bank syariah.¹⁴¹

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya selama 3 tahun menggunakan jasa bank syariah adalah jujur dan keterbukaan saat melakukan transaksi di BSI.¹⁴²

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya semenjak mengajar di MIN 2 Padangsidempuan samapai sekarang menggunakan jasa bank syariah adalah disiplin dalam menggunakan jasa yang ada di BSS.¹⁴³

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya berapa lama menggunakan jasa bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁴⁴

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya selama lebih kurang 1 tahun menggunakan jasa bank syariah adalah disipilin yang dimana, saya percaya di BSI terhindar dari unsur riba.¹⁴⁵

¹⁴¹ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁴² Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁴³ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

¹⁴⁴ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

¹⁴⁵ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya berapa lama menggunakan jasa bank syariah adalah karena saya tidak menggunakan bank syariah.¹⁴⁶

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya selama hampir 2 tahun menggunakan jasa BSS adalah meningkatkan kesadaran keuangan yang dimana, saya yang percaya bahwa bank syariah membantu meningkatkan kesadaran keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.¹⁴⁷

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya berapa lama menggunakan jasa bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁴⁸

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya selama 2 bulan lebih menggunakan jasa bank syariah adalah percaya pada prinsip yang ada di bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴⁹

¹⁴⁶Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹⁴⁷Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁴⁸Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

¹⁴⁹Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya berapa lama menggunakan jasa bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁵⁰

4) Pengetahuan Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat setelah mengetahui bank syariah

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah saya masih ragu-ragu tentang bank syariah dan tidak yakin apakah ini pilihan yang tepat karena saya mengenal namanya saja dan dimana tempat nya.¹⁵¹

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah saya tidak tertrik untuk membuka rekening di bank syariah karena sya mengetahuinya sekedar saja .¹⁵²

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya

¹⁵⁰Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁵¹ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁵² Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

setelah mengetahui bank syariah adalah biasa aja karena karena saya tidak tertarik bekerja sama oleh pihak bank syariah.¹⁵³

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah minat untuk menggunakan jasa bank syariah karena saya mengetahui dari adek saya yang berkuliah di UIN SYAHADAH Padangsidempuan.¹⁵⁴

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah berminat untuk membuka rekening dan bertransaksi di BSI karena orang tua saya juga bertransaksi di BSI.¹⁵⁵

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah saya tidak tertarik menggunakan jasa bank syariah karena saya mengetahuinya hanya sekedar saja.¹⁵⁶

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sangumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah saya meningkatkan kepercayaan pada bank syariah untuk

¹⁵³Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁵⁴Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁵⁵Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

¹⁵⁶Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

bertransaksi di bank syariah setelah membaca informasi online seperti situs web resmi bank syariah.¹⁵⁷

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan bank syariah.¹⁵⁸

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah tertatik untuk membuka rekening di BSS karena karyawan BSS datang ke sekolah untuk sosialisasi.¹⁵⁹

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan bank syariah apapun itu.¹⁶⁰

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah tertari untuk membuka rekening

¹⁵⁷ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹⁵⁸ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹⁵⁹ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁶⁰ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

percaya karena prinsip yang ada di bank syariah sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶¹

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya setelah mengetahui bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁶²

5) Jenis Produk Yang Digunakan

Peneliti menanyakan bagaimana sikap masyarakat terhadap jenis produk yang digunakan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang digunakan biasa saja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁶³

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang digunakan adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan jasa bank syariah manapun.¹⁶⁴

¹⁶¹ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁶² Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁶³ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁶⁴ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang digunakan adalah biasa aja karena tidak menggunakan jenis bank syariah tetapi dulu saya pernah menggunakan jenis produk tabungan.¹⁶⁵

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang digunakan adalah jujur dan keterbukaan saat menabung di BSI.¹⁶⁶

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank syariah adalah menghargai produk yang ada di bank syariah dan saya merasa bahwa menggunakan produk pembiayaan pilihan yg lebih baik.¹⁶⁷

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang digunakan bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis produk bank syariah apapun itu.¹⁶⁸

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sagumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank

¹⁶⁵ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁶⁶ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁶⁷ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

¹⁶⁸ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

syariah adalah saya menggunakan produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan saya.¹⁶⁹

Menurut Amelia Ritonga selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank syariah adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan bank syariah.¹⁷⁰

Menurut bapak Partahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank syariah adalah saya menghargai transparansi produk tabungan yang saya gunakan.¹⁷¹

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁷²

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang digunakan bank syariah adalah saya yang menggunakan

¹⁶⁹ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹⁷⁰ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹⁷¹ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁷² Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

produk tabungan di bank syariah yang halal dan merasa ini pilihan yg baik.¹⁷³

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk bank syariah adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁷⁴

6) Produk Yang Ditawarkan Sesuai Kebutuhan

Peneliti menanyakan bagaimana sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan sesuai kebutuhan.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁷⁵

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuha adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan jasa bank syariah manapun.¹⁷⁶

¹⁷³ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁷⁴ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁷⁵ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁷⁶ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis bank syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa aja karena tidak menggunakan jenis bank syariah tetapi dulu saya pernah menggunakan jenis produk tabungan.¹⁷⁷

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah saya sangat suka karena produk bank syariaiah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka .¹⁷⁸

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap jenis produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah senang karena saya sangat membutuhkan pembiayaan yang cepat dan transparan untuk menghindari penipuan.¹⁷⁹

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis produk bank syariah apapun itu.¹⁸⁰

¹⁷⁷ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁷⁸ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁷⁹ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

¹⁸⁰ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sagumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah saya sangat suka karena bank syariah menawarkan berbagai jenis tabungan seperti tabungan Wadiah yang sangat cocok untuk saya.¹⁸¹

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa saja karena saya tidak menggunakan bank syariah.¹⁸²

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah menghargai produk karena di bank syariah tidak menggunakan riba sehingga cocok untuk saya dan nasabah lainnya yang ingin menabung.¹⁸³

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁸⁴

¹⁸¹ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹⁸² Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹⁸³ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

¹⁸⁴ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah kurang suka karena saya jarang menabung di BSI makanya saya tidak tahu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.¹⁸⁵

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan adalah biasa aja karena saya tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu.¹⁸⁶

7) Bank Syariah Sesuai Dengan Prinsip Syariat Islam

Peneliti menanyakan terkait bahaimana sikap masyarakat terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah biasa saja karena saya tidak memahami prinsip syariah yang diterapkan.¹⁸⁷

Berdasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai

¹⁸⁵ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁸⁶ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁸⁷ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

dengan prinsip syariat Islam adalah belum sesuai karena bank syariah juga mengambil keuntungan juga.¹⁸⁸

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah kurang suka karena pengetahuan saya masih kurang.¹⁸⁹

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah sangat suka karena di bank syariah hanya menggunakan bagi hasil.¹⁹⁰

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidempuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah sangat baik karena di bank syariah transparansi dan terhindar dari gharar.¹⁹¹

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah kurang suka karena saya lebih tertarik

¹⁸⁸ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

¹⁸⁹ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁹⁰ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁹¹ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

dengan bank konvensional dan sangat menghargainya di bandingkan bank syariah.¹⁹²

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sagumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah sangat menghargai karena sudah sesuai dengan prinsip syariat Islam yaitu terhindar dari gharar.¹⁹³

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah biasa saja karena bank konvensional dengan bank syariah sama-sama memperoleh keuntungan hanya saja di bank syariah hanya menambahkan kata syariah saja.¹⁹⁴

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah sangat suka karena jujur dan transparansi dalam melakukan transparansi.¹⁹⁵

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank

¹⁹² Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

¹⁹³ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

¹⁹⁴ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

¹⁹⁵ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah biasa aja karena bank syariat masih belum jelas dalam menjalankan prinsipnya.¹⁹⁶

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah fleksibel karena di bank syariah bunganya lebih sedikit di bandingkan bank konvensional.¹⁹⁷

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap bank syariah sesuai prinsip syariat Islam adalah biasa aja karena bank syariah menjalankan prinsipnya masih samar-samar.¹⁹⁸

8) Alasan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat setelah menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah tidak ada karena saya bukan nasabah di bank syariah.¹⁹⁹

¹⁹⁶ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

¹⁹⁷ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

¹⁹⁸ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

¹⁹⁹ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah tidak ada karena saya tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah.²⁰⁰

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah tidak ada karena saya bukan nasabah di bank syariah.²⁰¹

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah sangat suka karena lebih sedikit mengambil keuntungan.²⁰²

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah sangat suka karena kebutuhan saya terpenuhi oleh pihak bank syariah.²⁰³

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank

²⁰⁰ Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

²⁰¹ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

²⁰² Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

²⁰³ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

syariah adalah tidak suka karena saya tidak tertarik menjadi nasabah di bank syariah.²⁰⁴

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sagumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah sangat suka karena sudah sesuai dengan prinsip syariat Islam.²⁰⁵

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah kurang tertarik karena mengetahui sekedar saja.²⁰⁶

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah sangat suka karena saya yangat percaya pada bank syariah dan saya merasa bahwa bank syariah dapat diandalkan.²⁰⁷

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan

²⁰⁴ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

²⁰⁵ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

²⁰⁶ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

²⁰⁷ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

menjadi bank syariah adalah saya tidak puas dengan bank syariah karena keterbatasannya jaringan.²⁰⁸

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah saya menghargai bank syariah tetapi saya jarang menggunakannya.²⁰⁹

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap alasan menjadi bank syariah adalah kurang suka karena keterbatasan produknya.²¹⁰

9) Pelayanan Yang Diberikan Bank Syariah

Peneliti menanyakan terkait bagaimana sikap masyarakat terhadap pelayanan bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat menurut Indah selaku Mahasiswa IPTS Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah biasa saja karena saya tidak pernah bertransaksi di bank syariah.²¹¹

²⁰⁸ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

²⁰⁹ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

²¹⁰ Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

²¹¹ Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

Bedasarkan dengan Irwan Lubis selaku pedagang di Tugu salak umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah biasa saja karena saya belum pernah membuka rekening di bank syariah.²¹²

Bedasarkan wawancara dengan Efendi selaku Tukang Kebun di Kelurahan Kampung Tobat umur 25 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah masih kurang suka karena saya tidak puas dengan pelayanan yang diberikan bank syariah.²¹³

Bedasarkan wawancara dengan ibu Nurhasanah selaku Pegawai Kantor umur 32 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah sangat suka karena saya merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan bank syariah dan merasa bahwa kebutuhan saya terpenuhi.²¹⁴

Ibu Rico bekerja sebagai guru di MIN 2 Padangsidimpuan umur 29 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah sangat suka kerana pelayanannya sangat ramah dan profesional.²¹⁵

²¹² Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

²¹³ Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

²¹⁴ Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara*, (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 13.00 WIB)

²¹⁵ Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 14.00 WIB)

Menurut Anggi selaku Pedagang di Kelurahan Kampung Tobat umur 27 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah kurang memuaskan karena pelayanannya sangat lamabat.²¹⁶

Menurut Riswan selaku Pedagang buah di pasar sagumpal bonang umur 34 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah baik karena pelayanan yang sangat cepat dan efesiensi.²¹⁷

Menurut Amelia Ritonga Selaku Mahasiswa UGN Padangsidempuan umur 22 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah kurang baik karena kurangnya informasi dari pihak bank syariah terhadap masyarakat.²¹⁸

Menurut bapak Pertahian Siringo-Ringo selaku Guru MAN 2 Padangsidempuan umur 49 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah sangat suka karena memberikan informasi yang akurat.²¹⁹

Menurut Nora Handayani selaku Pegawai Kantor di Padangsidempuan umur 30 mengatakan bahwa sikap saya terhadap

²¹⁶ Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 15.00 WIB)

²¹⁷ Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 10 Mei 2025, pukul 16.00 WIB)

²¹⁸ Amelia Ritonga, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 09.00 WIB)

²¹⁹ Partahian Siringo-ringo, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 10.00 WIB)

pelayanan yang diberikan bank syariah adalah kurang suka karena layanan yang di berikan oleh pihak bank syariah sangat lambat.²²⁰

Menurut Pendapat Ariza bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 35 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah biasa saja karena pelayanan yang diberikan bank syariah tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk.²²¹

Menurut Pendapat Naufal bekerja sebagai PNS di Padangsidempuan umur 45 mengatakan bahwa sikap saya terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah adalah kurang baik karena kurangnya fleksibel dalam memberikan solusi.²²²

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Persepsi Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah

Hasil penelitian ini setelah peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat dalam penelitian ini meneliti menjadikan 12 orang di wawancarai untuk mengetahui bagaimana persepsi dan sikap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah.

1) Nasabah Bank Syariah

²²⁰ Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 11.00 WIB)

²²¹ Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Mei 2025, pukul 12.00 WIB)

²²² Naufal, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara* (Kampung Tobat, 11 Oktober 2025, pukul 13.00 WIB)

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Efendi, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak memiliki rekening di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza menyatakan bahwa memiliki rekening di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahmad Hidayat mengatakan masyarakat mengharapkan sosialisasi mengenai bank syariah agar masyarakat tertarik untuk membuka rekening atau menjadi nasabah di bank syariah.²²³

2) Jenis Bank Syariah Yang Digunakan

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Efendi, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan

²²³ Ahmadi Hidayat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah" (Palopo, IAIN Palopo, 2019).

Ariza menyatakan bahwa menggunakan jenis bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Seri Wani mengatakan bahwa masyarakat menganggap bahwa bank konvensional sama aja dengan bank syariah sama mengambil keuntungan makanya masyarakat masih memilih bank konvensional untuk bertransaksi.²²⁴

3) Berapa Lama Menggunakan Jasa Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza menyatakan bahwa pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Hasil penelitian ini seiring dengan jurnal oleh Raja Zainal Abidin menyatakan bahwa pengetahuan produk mempunyai pengaruh yang

²²⁴ Seri Wani, "Pesepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Pasar Muara Sipongi Terhadap Perbankan Syariah" (Padangsidempuan, UIN SYAHADAH, 2020).

signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.²²⁵

4) Pengetahuan Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 orang (33%) yaitu Indah, Anggi, Nora, dan Amel menyatakan bahwa mengetahui bank syariah hanya sekedar saja. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 8 orang (67%) yaitu Irwan, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, Ariza, Nufal menyatakan bahwa mengetahui bank syariah dari saudara dan memiliki akses web bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Pika mengatakan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang perbankan itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami mengenai konsep perbankan syariah.²²⁶

5) Jenis Produk yang Digunakan

²²⁵ Raja Zainal Abidin, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, hlm, 864-891.

²²⁶Pika, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Ngaru-Aru” (Surakarta, UIN Raden Mas Said Surakarta, 20123).

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, Naufal dan Amel menyatakan bahwa tidak pernah menggunakan produk bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza, menyatakan bahwa menggunakan produk yang ada di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Epitria mengatakan pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah masih mini di sebabkan oleh faktor diantaranya kurangnya sosialisasi dan juga pemahaman masih rendah.²²⁷

6) Produk yang Ditawarkan Sesuai Dengan Kebutuhan

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, Ariza, Naufal dan Amel menyatakan bahwa produk yang ditawarkan bank syariah belum sesuai dengan kebutuhan karena produknya masih terbatas. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

²²⁷Epitria, “Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa produk yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai dengan kebutuhan karena bank syariah menawarkan jenis produk tabungan yang cocok untuk menabung tanpa riba. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Jalaluddin mengatakan jasa atau produk yang diberikan oleh bank syariah sesuai dengan kebutuhan dan memberikan keamanan variasi produk bank syariah sikap dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam.²²⁸

7) Bank Syariah Sesuai Prinsip Syariat Islam

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, dan Naufal menyatakan bahwa bank syariah belum sesuai dengan prinsip syariat Islam kerana bank syariah belum jelas menjalankan prinsip syariat Islam hanya karena masih mengambil keuntungan. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 3 orang (25%) yaitu Efendi, Amelia, dan Ariza menyatakan biasa saja karena bank syariah dengan bank konvensional sama mengambil keuntungan

²²⁸Jalaluddin, Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 8, No. 1, hlm, 119.

tetapi di bank syariah lebih sedikit. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 orang (17%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam karena di bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Anna Karnina mengatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah Islam BSI telah diterapkan pada kegiatan operasionalnya sesuai prinsip syariah yang terdiri atas kebebasan, keadilan, keseimbangan, tanggung jawab kebebaruan dan prinsip syariah Islam.²²⁹

8) Alasan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Efendi, Anggi, Amelia, Nora, dan Naufal menyatakan bahwa bukan nasabah bank syariah karena di bank syariah masih memiliki keterbatasan produk dan jasanya. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, Ariza dan Partahian

²²⁹Anna Karnina, “Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Islam BSI Pada Kantor Cabang Kabupaten Bulukumba ” (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2021).

Siringo, menyatakan bahwa menjadi nasabah di salah satu bank syariah karena biaya yang dikenakan relatif dan kompetitif di bandingkan bank konvensional. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Netti mengatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat menjadi nasabah bank syariah adalah produk yang ditawarkan oleh bank syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karakteristik sistem yang diterapkan bank syariah mempertimbangkan kehalalan dan tidak adanya unsur riba.²³⁰

9) Pelayanan Yang Diberikan Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Efendi, Anggi, Amelia, Nora, dan Naufal menyatakan pelayanan yang diberikan bank syariah masih kurang baik karena, kantor cabang bank syariah masih kurang banyak di berbagai daerah sehingga masyarakat susah melakukan transaksi saat berpergian tidak seperti bank konvensional yang memiliki lebih banyak kantor cabangnya. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, Ariza dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah cukup baik dan prinsipnya juga sudah sesuai dengan syariat Islam seperti

²³⁰Netti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah" (Metro, IAIN Metro, 2017).

transparan dan jujur dalam memberikan informasi dan jasa yang ada di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Ida Fitriani mengatakan bahwa adanya kepuasan dan tidak kepuasan masyarakat terhadap produk dan pelayanan bank syariah. Kepuasan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah yaitu dimensi berwujud yaitu senyum, sapa, salam, dan berpenampilan, sedangkan ketidakpuasan masyarakat dalam melayani nasabah kurang cepat.²³¹

b. Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah

Hasil penelitian ini setelah peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat dalam penelitian ini meneliti menjadikan 12 orang di wawancarai untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap bank syariah.

1) Nasabah Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Efendi, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak memiliki rekening di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan

²³¹ Ida Fitriani, "Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan Pelayanan Bank Syariah di Kota Metro" (Metro, IAIN Metro, 2018).

Ariza menyatakan bahwa memiliki rekening di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahmad Hidayat mengatakan masyarakat mengharapkan sosialisasi mengenai bank syariah agar masyarakat tertarik untuk membuka rekening atau menjadi nasabah di bank syariah.²³²

2) Jenis Bank Syariah Yang Digunakan

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Efendi, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak menggunakan jenis bank syariah apapun itu. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza menyatakan bahwa menggunakan jenis bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Seri Wani mengatakan bahwa masyarakat menganggap bahwa bank konvensional sama aja

²³² Ahmadi Hidayat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah" (Palopo, IAIN Palopo, 2019).

dengan bank syariah sama mengambil keuntungan makanya masyarakat masuk memilih bank konvensional untuk bertransaksi.²³³

3) Berapa Lama Menggunakan Jasa Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan Lubis, Anggi, Amelia Ritonga, Nora Handayani, dan Naufal menyatakan bahwa tidak pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza menyatakan bahwa pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Hasil penelitian ini seiring dengan jurnal oleh Raja Zainal Abidin menyatakan bahwa pengetahuan produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.²³⁴

4) Pengetahuan Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 orang (33%) yaitu Indah, Anggi, Nora, dan Amel menyatakan bahwa sikap setelah mengetahui bank syariah hanya sekedar saja. Hal ini diketahui

²³³ Seri Wani, "Pesepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Pasar Muara Sipongi Terhadap Perbankan Syaria" (Padangsidempuan, UIN SYAHADAH, 2020).

²³⁴ Raja Zainal Abidin, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, hlm, 864-891.

dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 8 orang (67%) yaitu Irwan, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, Ariza, Nufal menyatakan bahwa sikap setelah mengetahui bank syariah dari saudara dan memiliki akses web bank syariah dan dari pihak bank syariah yang sosialisasi. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Pika mengatakan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang perbankan itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami mengenai konsep perbankan syariah.²³⁵

5) Jenis Produk yang Digunakan

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, Naufal dan Amel menyatakan bahwa tidak pernah menggunakan produk bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, Partahian Siringo, dan Ariza, menyatakan bahwa menggunakan produk yang ada di bank

²³⁵Pika, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Ngaru-Aru" (Surakarta, UIN Raden Mas Said Surakarta, 20123).

syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Epitria mengatakan pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah masih mini di sebabkan oleh faktor diantaranya kurangnya sosialisasi dan juga pemahaman masih rendah.²³⁶

6) Produk yang Ditawarkan Sesuai Dengan Kebutuhan

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, Ariza, Naufal dan Amel menyatakan bahwa produk yang ditawarkan bank syariah belum sesuai dengan kebutuhan karena produknya masih terbatas dan belum sesuai dengan kebutuhan. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Efendi, Rico, Riswan, dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa produk yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai dengan kebutuhan karena bank syariah menawarkan jenis produk tabungan yang cocok untuk menabung tanpa riba. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Jalaluddin mengatakan jasa atau produk yang diberikan oleh bank

²³⁶Epitria, “Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

syariah sesuai dengan kebutuhan dan memberikan keamanan variasi produk bank syariah sikap dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam.²³⁷

7) Bank Syariah Sesuai Prinsip Syariat Islam

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu Indah, Irwan, Anggi, Nora, dan Naufal menyatakan bahwa bank syariah belum sesuai dengan prinsip syariat Islam kerana bank syariah belum jelas menjalankan prinsip syariat Islam hanya karena masih mengambil keuntungan dan masih samar-samar dalam menjalankan prinsipnya. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 3 orang (25%) yaitu Efendi, Amelia, dan Ariza menyatakan biasa saja karena bank syariah dengan bank konvensional sama mengambil keuntungan tetapi di bank syariah lebih sedikit. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 4 orang (17%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa sudah sesuai dengan prinsip syariat Islam karena di bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

²³⁷Jalaluddin, Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 8, No. 1, hlm, 119.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Anna Karnina mengatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah Islam BSI telah diterapkan pada kegiatan operasionalnya sesuai prinsip syariah yang terdiri atas kebebasan, keadilan, keseimbangan, tanggung jawab kebebaruan dan prinsip syariah Islam.²³⁸

8) Alasan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Efendi, Anggi, Amelia, Nora, dan Naufal menyatakan bahwa bukan nasabah bank syariah karena di bank syariah masih memiliki keterbatasan produk dan jasanya. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, Ariza dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa menjadi nasabah di salah satu bank syariah karena biaya yang dikenakan relatif dan kompetitif di bandingkan bank konvensional dan jenis produk tabungan yang banyak yang sangat cocok untuk digunakan. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Netti mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah bank syariah adalah produk yang ditawarkan oleh bank syariah sesuai

²³⁸Anna Karnina, "Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Islam BSI Pada Kantor Cabang Kabupaten Bulukumba" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2021).

dengan kebutuhan masyarakat, karakteristik sistem yang diterapkan bank syariah mempertimbangkan kehalalan dan tidak adanya unsur riba.²³⁹

9) Pelayanan Yang Diberikan Bank Syariah

Dapat dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 orang (58%) yaitu Indah, Irwan, Efendi, Anggi, Amelia, Nora, dan Naufal menyatakan pelayanan yang diberikan bank syariah masih kurang baik karena, kantor cabang bank syariah masih kurang banyak di berbagai daerah sehingga masyarakat susah melakukan transaksi saat berpergian tidak seperti bank konvensional yang memiliki lebih banyak kantor cabangnya. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (42%) yaitu, Nurhasanah, Rico, Riswan, Ariza dan Partahian Siringo, menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah cukup baik dan prinsipnya juga sudah sesuai dengan syariat Islam seperti transparan dan jujur dalam memberikan informasi dan jasa yang ada di bank syariah. Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Kelurahan Kampung Tobat.

Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Ida Fitriani mengatakan bahwa adanya kepuasan dan tidak kepuasan masyarakat terhadap produk dan pelayanan bank syariah. Kepuasan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah yaitu dimensi

²³⁹Netti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah" (Metro, IAIN Metro, 2017).

berwujud yaitu senyum, sapa, salam, dan berpenampilan, sedangkan ketidakpuasan masyarakat dalam melayani nasabah kurang cepat.²⁴⁰

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapatan responden yang sebenarnya, karena memiliki pemahaman dan pemikiran yang berbeda dalam setiap responden.
2. Peneliti menggunakan analisis deskriptif, sehingga peneliti masih kurang maksimal meskipun peneliti akan terus berupaya semaksimal mungkin agar keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini tidak mengurangi hasil dan kesimpulan yang diinginkan.

²⁴⁰ Ida Fitriani, “Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan Pelayanan Bank Syariah di Kota Metro” (Metro, IAIN Metro, 2018).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap Bank Syariah terbagi menjadi tiga kategori: positif, netral, dan negatif yang mencerminkan tingkat pemahaman dan pengalaman mereka terhadap Bank Syariah. Sebagian masyarakat memiliki persepsi positif, melihat Bank Syariah sebagai bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Masyarakat yang memiliki persepsi negatif menganggap bahwa Bank Syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dan hanya berbeda dalam istilah saja. Sedangkan masyarakat yang bersikap netral berpandangan bahwa masyarakat memiliki kebebasan memilih menggunakan layanan bank manapun.
2. Mayoritas dari masyarakat Kelurahan Kampung Tobat masih lebih memilih menggunakan bank konvensional dibanding Bank Syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan seperti akses dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Meski demikian, persepsi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat terhadap pelayanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah cukup baik dan memuaskan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidimpuan Utara yang memiliki persepsi positif terhadap Bank Syariah, dapat terus memanfaatkan layanan bank tersebut dengan mempelajari lebih lanjut tentang

produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka juga dapat memperluas jejaring dengan masyarakat lain yang memiliki pengalaman positif dengan bank tersebut untuk mendapatkan masukan.

2. Bagi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara yang memiliki persepsi netral terhadap Bank Syariah Indonesia, bisa mencoba menggunakan layanan dari kedua jenis bank tersebut secara langsung untuk mendapatkan pengalaman langsung dan mengevaluasi mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka. diharapkan mencari informasi lebih lanjut tentang Bank Syariah dan membandingkannya dengan bank konvensional untuk memahami perbedaan dan kelebihanannya.
3. Bagi masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara yang memiliki persepsi negatif terhadap Bank Syariah Indonesia, diharapkan membuka pikiran mereka terhadap manfaat yang mungkin belum mereka ketahui dari bank syariah, seperti kemudahan dalam transaksi tanpa riba dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Mereka juga dapat mencari informasi lebih lanjut tentang perbedaan antara bank syariah dan konvensional serta mempertimbangkan aspek-aspek lain yang mungkin menjadi keuntungan bagi mereka.
4. Pihak Bank Syariah perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih begitu kurang paham tentang Bank Syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan

dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media sosial yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu.

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan fokus yang sama pada cakupan lokasi yang lebih luas dengan informan yang lebih banyak dan beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan mengkaji persepsi profesi lain terhadap Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salam. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Azka Putta.
- Amelia, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB
- Andiyono. (2021). *Pertanian Indonesia Persepsi dan Resiko*. CV. Bintang Surya Madani.
- Anggi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB
- Ariza, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 17.30 WIB
- Bulan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Tanggal 7 Agustus 2024 Jam 10.00*.
- Dewi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Tanggal 7 Agustus 2024 Jam 10.00*
- Dokumen Data Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Tahun 2023-2024
- Dzulfahmi. (2021). *Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Efendi, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB
- Fachri Firdaus. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Desa Baroh Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Indah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB
- Irwan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 9 Oktober 2024, pukul 16.00 WIB
- Jalaluddin Rahmad. (2005). *Psikologi Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Anang. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. CV. Qiara Media .

- M. Nur Rianto Al Arif. (2021) *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung, Pustaka Setia
- Mulyadi Nitisusastro. (2023). *Perilaku Konsumen*. CV. Alfabeta.
- Naufal Lubis, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 8 Oktober 2024, pukul 13.30 WIB
- Nofinawati. (2020). *Perbankan Syariah Kencana*.
- Nora Handayani, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 16.30 WIB
- Nur Wahid. (2021). *Perbankan Syariah Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif Edisi Pertama*. Kencana.
- Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 9 Oktober 2024, pukul 09 .00 WIB
- Nurhasanah, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Tanggal 7 Agustus 2024 Jam 10.00*
- Nurul Ikhsanti dkk. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Onan Marakali Siregar. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Puspantara.
- Partahian, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB
- Rico, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 8 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB
- Rini Fitiriani. Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia *Jurnal Ensiklopediaku* Volume. 1 No.1. 2.
- Rini Fitiriani. *Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*.
- Ririn Wulandari dan Fikri A. Rusmahanafi. (2020). *Membidik Nasabah Bank Syariah*. CV. Nas Media Pustaka.
- Riswan, Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat, *Wawancara Kampung Tobat*, 9 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB

- Ryan pradesyah. Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Islam*. Volume. 1 No.1.
- Shobirin. (2016). Pengaruh Lokasi Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit *Journal Of Management* Volume 2 No. 2
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. CV. KBM INDONESIA.
- Tiwuk Puji Hariyanti. (2015). *Analisa Faktor—Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Nasabah Untuk Menabung Pada BPR “ Artha Samudra” Tulungagung*. Vol.2 No. 2.
- Wangsawidjaja. (2021). *Pembiayaan Bank Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan Sarwono Sarlito. (2019). *Pengantar Psikologis Umum*. CV. Rajawali Pers.
- Yayat Sujatna. (2022). *Pemberdayaan UMKM Dalam Kebijakan Ekonomi, Studi Efektifitas Pemberdayaan Usaha Oleh Perbankan Syariah*. Uin Syarif Hidayatullah.

DOKUMENTASI





A. KUANTITAS PENDUDUK KOTA PADANGSIDIMPUAN

1. PROPORSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

KODE	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
12.77.01	PADANGSIDIMPUAN UTARA	32.897	33.513	66.410
12.77.01.1001	WEK I	3.466	3.421	6.887
12.77.01.1002	WEK II	1.604	1.598	3.202
12.77.01.1003	WEK III	1.498	1.480	2.978
12.77.01.1004	WEK IV	1.374	1.417	2.791
12.77.01.1005	TANOBATO	2.087	2.254	4.341
12.77.01.1006	TOBAT	1.374	1.418	2.792
12.77.01.1007	BATANG AYUMI JAE	957	1.013	1.970
12.77.01.1008	BATANG AYUMI JULU	2.063	2.091	4.154
12.77.01.1009	SADABUAN	2.656	2.773	5.429
12.77.01.1010	PANYANGGAR	2.567	2.609	5.176
12.77.01.1011	BONAN DOLOK	1.281	1.232	2.513
12.77.01.1012	LOSUNG BATU.	3.604	3.720	7.324
12.77.01.1013	TIMBANGAN	2.841	2.721	5.562
12.77.01.1014	BINCAR	3.012	3.160	6.172
12.77.01.1015	KANTIN	1.118	1.186	2.304

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Winda Afriani
Nim : 2040100175
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Juli 2002
E-mail/No. HP : windaafrianilbs@gmail.com/082163796115
Alamat : Jln. Dr. Payungan Dalimunte Kampung Tobat

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Godang Lubis
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Nuehasanah Siringo-ringo
Pekerjaan : Pedagang

C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Binawarga
SD : SDN 200103
SMP : SMPN 3 Padangsidempuan
SMA : SMKN 1 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximili (0634)24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 470/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2024

11 Agustus 2024

Lampiran :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag

: Pembimbing I

2. Indah Sari, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WINDA AFRIANI

NIM : 2040100175

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN
KAMPUNG TOBAT TERHADAP MENGGUNAKAN JASA BANK
SYARIAH (STUDI KASUS KOTA PADANGSIDIMPUAN UTARA)

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2473 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

06 November 2024

Yth; Pimpinan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan.
Di Tempat

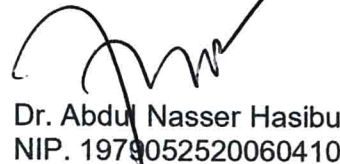
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Winda Afriani
NIM : 2040100175
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padangsidempuan Utara)"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KELURAHAN TOBAT

Jl. Dr. Payungan Dalimunthe— Padangsidempuan.KodePos 22716

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 470/ 281 / 1007 / 2024

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024

nomor : 470 / 281 / 2024
jenis : Biasa
jumlah : 1 (Satu) Lembar
perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 193/Un.28/G.I/G.4c/TL.00/09/2024, tanggal 04 Oktober 2024 Perihal Mohon Izin et.

Bersama ini disampaikan bahwa kami memberikan izin untuk melakukan Riset di Wilayah Kelurahan Tobat.

Nama : WINDA AFRIANI
NIM : 2040100175
Program Study : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Persepsi dan Sikap Masyarakat Kelurahan Tobat terhadap Bank Syariah (Study Kasus Kota Padangsidempuan Utara)

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, kami ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024

KELURAHAN TOBAT

ZULKARNAIN HIDAYAT S.sos
NIP.19790919 200701 1 004

LEMBAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tobat Kota Padangsidempuan Utara sebagai berikut:

1. Apakah saudara/i memiliki atau menjadi nasabah dari salah satu bank syariah?
2. Apakah menurut saudara/i bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariat islam?
3. Sudah berapa lama saudara/i menggunakan jasa bank syariah?
4. Coba saudara/i sebutkan bank syariah jenis apa yang anda gunakan?
(Tabungan, Mudharabah, Deposito, atau lainnya)
5. Apakah saudara/i sudah mengetahui apa itu riba?
6. Bagaimana pandangan saudara/i terhadap riba?
7. Apakah saudara/i mengetahui bahwa bunga bank adalah riba?
8. Bagaimana pandangan saudara/i terhadap bunga bank?
9. Sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan bunga, menurut saudara/i apakah sistem bagi hasil benar-benar sudah diterapkan di bank syariah?
10. Menurut saudara/i apakah yang menjadi penghambat masih sulitnya perkembangan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional?

Done BAB 1-5

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
2	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	Submitted to unimal Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	tafsirweb.com Internet Source	1%
8	repository.iain-ternate.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1%

11	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
12	www.facebook.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
14	salsaputeri.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
19	journal.stihtb.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
21	journal.unita.ac.id Internet Source	<1 %
22	repo.uinbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %

23	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
26	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
27	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
29	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
30	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
33	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
34	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
35	123dok.com Internet Source	

<1 %

36

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

37

ejournal.iaida.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

39

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

41

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

42

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

43

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

44

yuliadosen.blogspot.com

Internet Source

<1 %

45

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

46

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

47

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

48	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
50	docplayer.info Internet Source	<1 %
51	id.123dok.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
53	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
55	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
56	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
57	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
58	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
59	ejournal.iaiqi.ac.id Internet Source	<1 %
60	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

<1 %

61

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin

Student Paper

<1 %

63

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

64

journal.iain-manado.ac.id

Internet Source

<1 %

65

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

66

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

<1 %

67

journal.sties-purwakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

68

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

69

Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

<1 %

70

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1 %

71

e-journal.sari-mutiara.ac.id

Internet Source

<1 %

72

Submitted to STKIP Sumatera Barat

Student Paper

<1 %

73	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
74	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
75	Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Student Paper	<1 %
76	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
77	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
78	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
79	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
80	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
82	M. Fuad Hadziq, Nina Ismiyanti. "NON-MUSLIM PERCEPTION OF ISLAMIC BANK: IS RELIGIOSITY MORE IMPORTANT THAN LOCATION, PROMOTION, & PRODUCTS", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business), 2022 Publication	<1 %

83

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

84

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

85

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

86

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off